

**PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SHOLAT SISWA SD
NEGERI 1 MADIREDO PUJON KABUPATEN MALANG**

Tesis

Oleh:

Akhmad Khoirudin

NIM. 200101210021



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

**PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SHOLAT SISWA SD
NEGERI 1 MADIREDO PUJON KABUPATEN MALANG**

Tesis

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Program Magister Pendidikan Agama
Islam

Oleh:

Akhmad Khoirudin

NIM. 200101210021



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Meningkatkan Kualitas Sholat Siswa SD Negeri 1 Madiredo Pujon Kabupaten Malang" telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang, Desember 2023

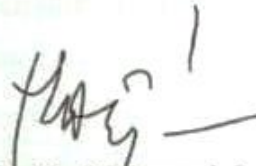
Pembimbing I



Dr. Ahmad Barizi, M. A
NIP. 197312121998031008

Malang, Desember 2023

Pembimbing II

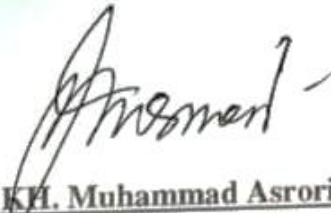


Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., M.A
NIP. 196708162003121002

Malang, Desember 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. KH. Muhammad Asrori, M.Ag
NIP. 196910202000031001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Akhmad Khoirudin

NIM : 200101210021

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam
Meningkatkan Kualitas Sholat SD Negeri 1 Madiredo Pujon
Kabupaten Malang

Menyatakan bahwa Proposal Tesis ini benar- benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 1 Desember 2023

Hormat Saya



Akhmad Khoirudin
200101210021

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Meningkatkan Kualitas Sholat Siswa SD Negeri 1 Madiredo Pujon Kabupaten Malang” oleh Akhmad Khoirudin dengan NIM 200101210021, telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada Selasa, 5 Maret 2024 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji,

Tanda Tangan

Penguji I

Drs. H. Bakhruddin Fannani M.A, Ph.D
NIP. 196304202000031004



Ketua / Penguji II

Dr. Jamilah, M.A
NIP. 197901242009012007



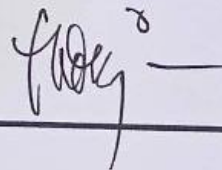
Pembimbing I / Penguji

Dr. Ahmad Barizi, M. A.
NIP. 197312121998031008



Pembimbing II / Sekretaris

Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., M.A
NIP. 196708162003121002



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.
NIP. 196903032000031002

MOTTO

وَمَنْ لَمْ يَجْعَلِ اللَّهُ لَهُ نُورًا فَمَا لَهُ مِنْ نُورٍ

“Barangsiapa tidak diberi cahaya (petunjuk) oleh Allah, maka dia tidak mempunyai cahaya sedikit pun.” [QS. An-Nur: 40]

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan tulus dan rendah hati, saya ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada semua individu yang telah memberikan dukungan dan kontribusi mereka dalam penyelesaian tesis ini.

Pertama-tama, puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, petunjuk, dan kekuatan yang diberikan selama proses penelitian ini. Serta syafaat sholawat yang mengiringi.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pembimbing **Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., M.A dan Dr. Ahmad Barizi, M. A** atas bimbingan, Arah, dan dukungannya yang tak terhingga. Terima kasih atas kesabaran dan dedikasinya dalam membimbing saya dalam menyelesaikan tesis ini.

Terima kasih kepada keluarga saya yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi dalam setiap langkah perjalanan saya. Terima kasih atas cinta, doa, dan pengertian yang diberikan.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan rekan-rekan sejawat yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan diskusi yang berharga dalam penelitian ini. Terima kasih atas kontribusi kalian dalam memperkaya pemahaman saya.

Tidak lupa, terima kasih kepada semua responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa partisipasi mereka, penelitian ini tidak akan terwujud.

Terakhir, namun tidak kalah pentingnya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga segala upaya dan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pengetahuan pada masyarakat umumnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian Tesis ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di dunia maupun *yaumul akhir* dan menuntun kita ke jalan yang terang yakni *addinul Islam*.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian tesis ini. Ucapan terimakasih penulis persembahkan kepada:

1. Prof. Dr. H. M Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. KH. Muhammad Asrori, M.Ag, selaku Kepala Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Ahmad Nurul Kawakip, M.Pd., MA, Selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. Ahmad Baruzi, M.A selaku dosen pembimbing I, terimakasih atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan dalam penyelesaian proposal penelitian tesis ini.
6. Dr. H. M Hadi Masruri, Lc. M.A selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan dalam penyelesaian proposal penelitian tesis ini.

Sebagai penutup, penulis mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan maupun penyusunan proposal penelitian tesis ini. Demi kesempurnaan proposal penelitian tesis ini, kritik dan saran sangat diperlukan dari pembaca. Semoga proposal penelitian tesis ini dapat bermanfaat.

ABSTRAK

Khoirudin, Akhmad 2023. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Sholat Siswa SD Negeri 1 Madiredo Pujon Kabupaten Malang. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: (1) Dr. Ahmad Barizi, M. A (2) Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., M.A

Kata Kunci: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Kualitas Sholat

Ibadah Sholat memiliki sejumlah keutamaan, salah satunya mampu menjadikan pelaksanaannya untuk tidak berbuat kemasiatan dan kerusakan. Dalam aspek pendidikan Sholat juga memiliki keutamaan bagi yang melaksanakannya. Semakin berkualitas sholat, semakin baik perilaku pribadi. SD Negeri 1 Madiredo menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) untuk meningkatkan kualitas ibadah sholat para peserta didiknya.

Peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tentang Proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa SD Negeri 1 Madiredo kecamatan Pujon Kabupaten Malang, serta bagaimana hasilnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Partisipan penelitian terdiri dari siswa, guru, dan orang tua siswa yang terlibat dalam proyek P5 di SD Negeri 1 Madiredo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi proyek P5 memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa. Melalui proyek ini, siswa menjadi lebih sadar dan terlibat secara aktif dalam menjalankan ibadah sholat dengan penuh khuyuk dan disiplin. Selain itu, proyek ini juga membantu membentuk karakter siswa yang berintegritas dan memiliki nilai-nilai Pancasila, berakhlak mulia dan ahlak beribadah. Disimpulkan proyek ini sangat efektif dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman dan pendekatan pengembangan yang efektif dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa di sekolah.

ABSTRACT

Khoirudin, Akhmad 2023. Project Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5) in Improving the Quality of Student Prayer Services at SD Negeri 1 Madiredo Pujon, Malang Regency. Thesis. Islamic Religious Education Master's Study Program. Postgraduate Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Supervisor: (1) Dr. Ahmad Barizi, M. A (2) Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., M.A

Keywords: Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5), Quality of Prayer

The prayer service had a number of priorities, one of which was being able to prevent its practitioners from committing crimes and causing damage. In the educational aspect, prayer also had priority for those who practiced it. The higher the quality of prayer, the better personal behavior. SD Negeri 1 Madiredo implemented a project to strengthen the profile of Pancasila students (P5) to improve the quality of prayer services for their students.

This researcher aimed to describe the planning, implementation and evaluation of the project to strengthen the profile of Pancasila students in improving the quality of student prayer services at SD Negeri 1 Madiredo, Pujon subdistrict, Malang Regency, and as well as the results.

The research method used was a qualitative approach using data collection techniques through participant observation, in-depth interviews and document analysis. Research participants consisted of students, teachers and parents of students involved in the P5 project at SD Negeri 1 Madiredo.

The research results showed that the implementation of the P5 project had a positive impact in improving the quality of student prayer services. Through this project, students became more aware and actively involved in carrying out prayer services with full devotion and discipline. Besides that, this project also helped to shape the character of students who had integrity, Pancasila values, noble character and religious character. It was concluded that this project was very effective in improving the quality of student prayer services. This research provided an important contribution to the understanding and development of effective approaches in improving the quality of student prayer services in schools.

خلاصة

خير الدين، أحمد 2023. مشروع تعزيز صورة طلاب بانكاسيلا في تحسين الصلاة للطلاب في المدرسة الابتدائية العامة 1 ماديريدو بوجون مالانج . أطروحة. برنامج دراسة الماجستير في التربية الدينية الإسلامية. الدراسات العليا جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف: (1) د. أحمد Lc., M.A, هادي مسروري H.M. بريزي, م.أ (2) د

الكلمات المفتاحية: مشروع تعزيز صورة طلاب البانشاسيلا ، جودة الصلاة

للصلاة عدد من الفضائل، إحداها القدرة على منع ممارستها من ارتكاب الجرائم والتسبب في الضرر. وفي الجانب التربوي، فإن للصلاة أيضًا الأولوية لمن يمارسها. كلما ارتفعت جودة الصلاة، كلما كان السلوك الشخصي أفضل. نفذت المدرسة الابتدائية العامة 1 ماديريدو مشروعًا لتعزيز صورة طلاب بانكاسيلا لتحسين جودة خدمات الصلاة لطلابهم

يهدف هذا الباحث إلى وصف تخطيط وتنفيذ وتقييم المشروع لتعزيز صورة طلاب بانكاسيلا في تحسين جودة خدمات الصلاة للطلاب في المدرسة الابتدائية العامة 1 ماديريدو منطقة الفرعية، بالإضافة إلى النتائج.

طريقة البحث المستخدمة هي منهج نوعي يستخدم تقنيات جمع البيانات من خلال ملاحظة المشاركين والمقابلات المتعمقة وتحليل الوثائق. يتألف المشاركون في البحث من الطلاب والمعلمين وأولياء أمور الطلاب المشاركين في مشروع المدرسة الابتدائية العامة 1 ماديريدو

تظهر نتائج البحث أن تنفيذ مشروع له أثر إيجابي في تحسين جودة خدمات الصلاة للطلاب. من خلال هذا المشروع، يصبح الطلاب أكثر وعيًا ويشاركون بنشاط في أداء خدمات الصلاة بتفان وانضباط كاملين. وبصرف النظر عن ذلك، يساعد هذا المشروع أيضًا في تشكيل شخصية الطلاب الذين يتمتعون بالنزاهة وقيم البانكاسيلا والشخصية النبيلة والشخصية الدينية. وخلص إلى أن هذا المشروع كان فعالًا للغاية في تحسين جودة صلاة الطلاب. يقدم هذا البحث مساهمة مهمة في فهم وتطوير أساليب فعالة لتحسين جودة صلاة الطلاب في المدارس

Daftar Isi

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERJYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	ix
خلاصة	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Sistematika Penulisan	13
G. Definisi Oprasional	14
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Pemebelajaran PAI	15
1. Pengertian Pembelajaran PAI	15
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	16
3. Implikasi Pembelajaran PAI.....	17
B. Penguatan Profil Pelajar Pancasila	18
1. Pengertian Penguatan Profil Pelajar Pancasila	18
2. Dimensi, lemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila.....	19
C. Pelaksanaan Ibadah Islam	22
1. Pengertian Ibadah	22
2. Macam-Macam Ibadah.....	23
3. Bentuk-Bentuk Ibadah.....	23

D. Tinjauan tentang Kualitas Sholat	25
E. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Sholat	29
BAB III : METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Kehadiran Penelitian	35
C. Lokasi Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Analisis Data	42
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	45
H. Tahap-Tahap Penyelesaian	46
BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
1. Profil Sekolah Lokasi Penelitian.....	48
2. Data Guru dan Siswa	50
3. Sejarah Singkat	50
4. Visi Misi Sekolah.....	53
B. Paparan Data dan Hasil Penelitian	58
1. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Ibadah Sholat	58
2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Ibadah Sholat	65
3. Hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Ibadah Sholat	78
BAB V : PEMBAHASAN.....	83
A. Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	83
B. Kualitas Ibadah Sholat Siswa SD Negeri 1 Madiredo.....	85
a. Sholat Sesuai dengan Rukun dan Syaratnya	88
b. Kualitas Sholat di Awal Waktu dan Secara Berjamaah.....	96
BAB VI : PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	103
Daftar Pustaka	104
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas dengan penelitian sebelumnya	12
Tabel 2.1 Informan dan tema wawancara.....	43
Tabel 4.1 Data jumlah guru dan siswa	52
Tabel 4.2 Data siswa kelas 6	57
Tabel 4.3 Data Siswa Kelas 5	57
Tabel 4.4 Data Siswa Kelas 4.....	58
Tabel 4.5 Data siswa kelas 3	58
Tabel 4.6 Data siswa kelas 2	59
Tabel 4.7 Data siswa kelas 1	59
Tabel 5.1 Pelaksanaan Sholat Siswa dengan Teori Rukun Sholat	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data.....	45
Gambar 4.1 Identitas SD Negeri 1 Madiredo	50
Gambar 4.2 Siswa Pertama Dalam Buku Induk	53
Gambar 4.3 Almari di salah satu sudut perpustakaan	54
Gambar 4.4 Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah.....	60
Gambar 4.4 Pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah	61
Gambar 4.5 Sosialisasi Proyek Kepada Walimurid	65
Gambar 4.6 Proyek Sholat Siswa Melaksanakan Rukun Rukuk.....	72
Gambar 4.7 Proyek Sholat dalam Pelaksanaan Rukun Sujud	73
Gambar 4.8 Proyek Sholat Siswa Dalam Duduk Tasyahud Akhir.....	75
Gambar 4.9 Pelaksanaan Ibadah Sholat Kelas 4 di Dalam Kelas	80
Gambar 4.10 Siswa Bersalaman dengan guru	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sebagai syarat ideal seorang muslim adalah menjalankan rukun Islam secara maksimal. Seperti halnya sholat lima waktu yang menjadi kewajiban kita untuk mengerjakannya setiap hari. Ketika kita mengerjakannya berarti kita menguatkan agama islam, begitu pula sebaliknya ketika kita tidak mengerjakannya sama halnya kita sedang menggerogoti untuk merobohkan agama islam. Dalam sebuah hadist

الدين هدم فقد هدمها ومن الدين اقام فقد اقامها فمن الدين عماد الصلاة

Artinya; "Shalat itu adalah tiang agama (Islam), maka barangsiapa mendirikannya, sungguh ia telah menegakkan agama (Islam) itu; dan barang siapa merobohkannya, sungguh ia telah merobohkan agama (Islam) itu" (HR al-Baihaqi).¹

Kemudian dalam kitab suci Al-quran juga diungkapkan beberapa keutamaan orang yang mengerjakan sholat.

أَلْفَحْشَاءَ عَنْ تَنْهَى الصَّلَاةِ إِنَّ ۖ الصَّلَاةَ وَأَقِمِ الْكُتُبِ مِنَ إِلَيْكَ أُوحِيَ مَا أَتْلُ
تَصْنَعُونَ مَا يَعْلَمُ وَاللَّهُ ۖ أَكْبَرُ اللَّهِ وَلَذِكْرُ ۖ وَالْمُنْكَرِ

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. Surat Al-Ankabud, Ayat 45².

¹ <https://islam.nu.or.id/shalat/kepala-keluarga-dan-kewajiban-shalat-para-anggotanya-uBQTV> diakses 2 November 2023

² <https://tafsirweb.com/7271-surat-al-ankabut-ayat-45.html> diakses 01 November 2023

Dari sejumlah keutamaan sholat yang tertuang dalam hadist dan ayat diatas, diharapkan bagi yang mengerjakan akan memiliki sejumlah dampak positif, khususnya untuk era sekarang ini, terutama pada pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI) menghadapi tantangan yang semakin kompleks dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada era revolusi industri 4.0. Perkembangan era revolusi industri 4.0 ini ditandai dengan semakin kuatnya peran teknologi *cyber* dalam kehidupan manusia. Pristian Hadi Putra dalam jurnalnya menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam di era revolusi industri 4.0 ini harus mampu menghadapi dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada. Selain itu, para peserta didik dan guru dalam Pendidikan Agama Islam juga harus mempunyai kemampuan-kemampuan yang wajib dimiliki pada era digitalisasi ini³.

Mewakili negara, tujuan dilaksanakannya Pendidikan Agama yang diatur dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 adalah untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.⁴ Tujuan Pendidikan Agama Islam yang telah ditetapkan tersebut ternyata belum maksimal dalam pencapaiannya. Pendidikan Agama Islam (kemudian disingkat PAI), dalam pelaksanaan di lapangan masih memiliki banyak kendala, terlebih pada era disrupsi saat ini. Sebagaimana yang diungkapkan oleh

³ Pristian Hadi Putra, "Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Society 5.0," *Jurnal I.slamika. Jurnal Ilmu -Ilmu Keislaman* , Vol. 19 No. 02 (Desember, 2019), 107-108.

⁴ Lampiran Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 32.

Muhammad Munif, bahwa kritik dari masyarakat terkait pelaksanaan pembelajaran PAI hingga saat ini terus bergulir.⁵

Kritik terkait pelaksanaan PAI, masyarakat menganggap bahwa PAI masih belum bisa memberikan pengaruh signifikan terhadap perubahan tingkah laku anak secara positif. Hal ini dibuktikan dengan masih maraknya kenakalan anak dalam berbagai bentuk, mulai dari perkelahian, perundungan, pencurian, penipuan, minum-minuman keras, obat-obatan terlarang, hingga pergaulan bebas.⁶ Pelakunya pun beraneka ragam, mulai dari pelajar tingkat dasar, menengah, atas, bahkan pelajar tingkat tinggi⁶.

Kemudian menurut Arizki, berbagai permasalahan yang sedang dihadapi PAI saat ini tidak terlepas dari faktor modernisasi dan globalisasi. Pengaruh modernisasi mempunyai andil besar dalam mengubah pola dan gaya hidup masyarakat. Oleh sebab itu, PAI memiliki peran penting untuk menjadi tonggak utama yang dapat dijadikan sandaran dalam membentuk generasi yang siap diterjunkan ke dunia global. Arizki juga berpendapat bahwa PAI sangat penting dalam mendidik pribadi yang sesuai dengan syariat-Nya. Terlebih di era globalisasi dimana mobilitas tidak dapat dihindarkan lagi⁷.

Saat ini, Pemerintah Indonesia sedang menggalakkan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Pada Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama

⁵ Muhammad Munif, "Pengembangan Pendidikan Agama Islam Sebagai Budaya Sekolah," *Pedagogik. Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 2 (Januari-Juni, 2016), 47.

⁶ M. Romadlon Habibullah, dkk., "Baca Tulis Al Qur'an dengan Metode Jet Tempur di Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro," *I HRMIA. Jurnal Riset Madra.Wah lhtidaivah*, Vol. 1 No. 1 (Agustus, 2021), 29.

⁷ Muhammad Arizki, "Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0," *Jurnal Ansiru PAI*, Vol.4 No. 2 (Juli-Desember, 2020), 60.

juga menjadi tujuan utama pada mutu lulusan. Melalui berbagai riset dan perencanaan yang matang, pemerintah melalui Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan terkait dengan mutu lulusan pada implementasi Kurikulum Merdeka, yaitu Profil Pelajar Pancasila. Berdasarkan Keputusan Kemendikbudristek No. 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka, dijelaskan bahwa Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting. Profil ini perlu dirancang dan mudah diingat dan dijalankan baik oleh pendidik maupun oleh pelajar agar dapat dihidupkan dalam kegiatan sehari-hari⁸.

Profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama (dimensi), yaitu: (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan global, (3) Bergotong-royong, (4) Mandiri, (S) Bernalar kritis, dan (6) Kreatif. Setiap dimensi yang ada memiliki elemen dan

⁸ Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang “*Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*,” (Jakarta: 15 Februari 2022), 1

subelemen yang kemudian dijadikan indikator yang perlu dicapai dan dikuatkan oleh sekolah terhadap peserta didik sebagai Pelajar Pancasila⁹.

Pada dimensi beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia. Pada dimensi ini memiliki lima elemen, salah satunya Akhlak beragama. Sementara pada elemen ini juga dibagi menjadi subelemen yang diantaranya: Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa, Pemahaman agama atau kepercayaan dan Pelaksanaan ritual ibadah.¹⁰

Berkaitan dengan uraian diatas, ada hal menarik dalam pelaksanaan ritual ibadah yang di laksanakan oleh SD Negeri 1 Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Hal tersebut terlihat dari sejumlah kegiatan yang diposting pada akun resmi sosial media mereka¹¹. Dan berdasarkan observasi langsung mengenai pelaksanaan ibadah dilembaga tersebut, para siswa lebih banyak menjalankan ibadah sholat dhuha dan dhuhur secara berjamaah di halaman sekolah¹².

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, SD Negeri 1 Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang, sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka pada kelas 1, 2 4 dan kelas 5. Sekaligus penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Seperti aspek afektif yaitu do'a sebelum dan sesudah belajar, membaca al-Qur'an di masing- masing kelas, Sholat Dhuha dan

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020, *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 41

¹⁰ Rizky Satria dkk. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta: badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Republik Indonesia, 2022) 48.

¹¹ Dokumentasi SD Negeri 1 Madiredo, di akun media sosial, diakses 05 Agustus 2023

¹² Observasi tanggal 02 November 2023.

Dhuhur berjama'ah, yasin dan tahlil bersama; aspek kognitif yaitu ta'limul qur'an dan keputrian; aspek psikomotorik seperti ekstra Al Banjari, Peringatan Hari Besar Islam dan Festival Santri Islami.' Meninjau fakta di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait, **“Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Sholat Siswa SD Negeri 1 Madiredo Pujon Kabupaten Malang”**

B. Fokus Penelitian

Dengan melihat konteks penelitian di atas, maka yang fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa di SD Negeri 1 Madiredo?
2. Bagaimana pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa di SD Negeri 1 Madiredo?
3. Bagaimana hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa di SD Negeri 1 Madiredo?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana fokus penelitian di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji rencana Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa di SD Negeri 1 Madiredo

2. Untuk mengetahui bagaimana Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa di SD Negeri 1 Madiredo.
3. Untuk mengetahui hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa di SD Negeri 1 Madiredo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada setiap lembaga pendidikan. Adapun secara rinci manfaat dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis adalah untuk:
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam khazanah keilmuan tentang Projec Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa di SD Negeri 1 Madiredo.
 - b. Melihat faktor-faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam penerapan pelaksanaan Ibadah dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada lembaga pendidikan, khususnya di SD Negeri 1 Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang dan sekolah yang lain.
2. Manfaat Secara praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:
 - a. Bagi Guru

Agar lebih memahami Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam elemen pelaksanaan ritual ibadah
 - b. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan siswa dan lebih memahami tentang pelaksanaan ibadah dan nilai-nilai di dalamnya.
- 2) Memiliki kesadaran akan pentingnya pelaksanaan ibadah sebagai rasa syukur dan seorang hamba di era globalisasi.

c. Bagi Peneliti

Untuk dapat menggunakan penalaran dan melakukan studi dalam menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai peningkatan kualitas sholat siswa di s SD Negeri 1 Madiredo. Selain itu, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan penelitian yang relevan untuk selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Adapun untuk penelitian terdahulu yang memiliki yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian ini dan bisa dijadikan sebagai acuan, diantaranya

Penelitian yang dilakukan Rizqa Yuhda Rohma dengan judul *Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sman 2 Batu Malang* pada tesisnya untuk Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2023¹³. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui perencanaan dan penerapan kurikulum merdeka dilembaga tersebut sebagai penguatan profil pelajar Pancasila. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif penekanan pada Manajemen dan

¹³ Rizqa Yuhda Rohma, *Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sman 2 Batu Malang* (Tesis, 2023, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

pelaksanaan kurikulum sekolah sebagai media penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kemudian, hasil penelitiannya menunjukkan adanya sosialisasi program pengenalan kurikulum mandiri kepada guru dan pemangku kepentingan, pembentukan kelompok pendukung untuk menyusun tugas, membangun materi pembelajaran, modul proyek dan pengajaran siswa, yang keduanya merupakan implementasi pembelajaran mandiri. di SMAN. 2 Batu dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 tahun yang dilakukan seminggu penuh pada akhir pekan selama sebulan, tahapan pembelajaran dimulai dengan mengawali kegiatan ngobrol dalam talkshow atau membuat video pengantar, setting Visualisasikan penelitian siswa terhadap sejumlah topik seputar lingkungan dengan nyata -tema kehidupan, tindakan, dan pengamatan. Peran guru dan masyarakat sangat penting dalam pelaksanaan proyek. tiga orang mahasiswa menyusun laporan tindakan praktek dalam bentuk proposal dan menandatangani untuk diserahkan kepada organisasi, mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk video dan foto proses pelaksanaan proyek, organisasi menulis laporan Laporan tugas akhir selama setahun, sebagai serta laporan khusus untuk orang tua, disajikan dalam bentuk laporan.

Penelitian yang dilakukan oleh Primadona Setyawan dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Kelas 1 Sdn 1 Surodakan Trenggalek* skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2023¹⁴. Penelitian ini bertujuan

¹⁴ Primadona Setyawan, *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Kelas 1 Sdn 1 Surodakan Trenggalek* (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023)

untuk mengetahui perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dan pelaksanaannya. Untuk metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif. Kemudian untuk hasil penelitian, Perencanaan pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah diberikan oleh kemendikbud. Perencanaan pembelajaran dimulai dengan mengkaji ATP, Menyusun/ mengembangkan Modul ajar, dan menetapkan materi yang akan diajarkan dan untuk pelaksanaannya juga sudah berjalan dengan baik.

Selanjutnya ada penelitian dari Alfi Nurlaili Rahmawati dalam sebuah tesisnya yang berjudul *Implementasi Hidden Curriculum Dalam Membentuk Dimensi Profil Pelajar Pancasila (Studi Kasus Di SD Islam Al Kautsar)* dalam rangka menempuh pendidikan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2021¹⁵. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan hidden curriculum dalam membentuk profil pelajar Pancasila di SD Islam Al Kautsar dan mengetahui faktor penghambat pelaksanaan hidden curriculum dalam membentuk profil pelajar Pancasila. Untuk metode yang digunakan yakni pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun untuk hasil penelitiannya ditemukan adanya Perencanaan hidden curriculum dalam membentuk profil pelajar Pancasila meliputi perhatian pada tujuan dan berbagai aspek, identifikasi strategi, media, bahan dan materi, seleksi

¹⁵ Alfi Nurlaili Rahmawati, *Implementasi Hidden Curriculum Dalam Membentuk Dimensi Profil Pelajar Pancasila (Studi Kasus Di Sd Islam Al Kautsar)* (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)

materi, dan pengembangan program. adapun untuk faktor penghambat yang muncul diantaranya adalah sistem pembelajaran pandemi, peran orang tua yang kurang, keterbatasan pengawasan guru, sarana dan prasarana, kurangnya inovasi pembelajaran guru. Kemudian untuk keberhasilannya terlihat dari sikap siswa yang menggambarkan enam indikator profil pelajar Pancasila yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, berkebinekaan global, bergotong royong dan kreatif. Enam indikator profil pelajar Pancasila yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, berkebinekaan global, bergotong royong dan kreatif.

Penelitian selanjutnya ada jurnal yang ditulis Rusnaini dengan judul *intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa* dari Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui lebih dalam tentang apa itu Profil Pelajar Pancasila, dan bagaimana implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profil yang dimaksud dalam Profil Pelajar Pancasila ialah berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebhinekaan global.

Sebuah studi dilakukan oleh Nurhayati dkk. dengan artikel berjudul *“Penguatan Profil Siswa Pancasila dalam Program Belajar Mandiri di Sekolah Dasar”*, International Journal of Social Sciences and Humanities

Education (IJHESS) Volume 1, Issue 6, Juni 2022¹⁶. Siswa Pancasila dalam belajar mandiri di Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian dokumen dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, penguatan profil siswa Pancasila pada program merdeka belajar memberikan solusi pengembangan kepribadian berbasis Pancasila. Proyek Profil Siswa Pancasila merupakan pendekatan pembelajaran interdisipliner dengan pembelajaran berbasis proyek dan berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek di kelas. Pemerintah menggalakkan program partisipasi guru sebagai ujung tombak pemerataan pendidikan dan meningkatkan nama baik siswa Pancasila. Pemerintah membangun sekolah pelatihan pengemudi melalui dukungan konsultatif dan simetris, penguatan sumber daya manusia sekolah, pembelajaran model baru, perencanaan database dan digitalisasi sekolah.

Agar lebih mudah dalam mempetakan mengenai penelitian terdahulu sebagai orisinilitas penelitian yang penulis lakukan. Berikut penulis sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel: 1.1 Originalitas dengan penelitian sebelumnya

N o	Nama Peneliti, Tahun, dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Rizqa Yuhda Rohma, 2023, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	sama-sama mengkaji mengenai Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Lebih pada penerapan kurikulum merdeka dan pelaksanaannya	Fokus pada Implikasi Pelaksanaan Ritual Ibadah Islam dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di
2	Primadona Setyawan,	sama-sama mengkaji	Lebih pada penerapan	

¹⁶ Nurhayati dkk, *Penguatan Profil Siswa Pancasila dalam Program Belajar Mandiri di Sekolah Dasar*, (IJHESS) Volume 1, Issue 6, Juni 2022

	Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023	mengenai rangkaian kurikulum merdeka	kurikulum merdeka	Kelas 4 SD Negeri 1 Madiredo
3	Alfi Nurlaili Rahmawati, Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021	sama-sama mengkaji mengenai bagian dari rangkaian implementasi kurikulum merdeka	Bahasannya lebih umum, pada penerapan kurikulum merdeka	
4	Rusnaini, Jurnal Universitas Sebelas Maret Surakarta 2021	sama-sama meneliti mengenai bagian dari rangkaian implementasi kurikulum merdeka	Fokusnya pada ketahanan pribadi siswa	
5	Nurhayati, dkk. International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (IJHESS) Volume1, Number 6, June 2022.	Mengkaji tentang penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar	Menekankan pada implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila	

F. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis tentang *"Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Sholat Siswa SD Negeri 1 Madiredo Pujon Kabupaten Malang"*, secara keseluruhan terdiri enam bab, masing-masing bab disusun secara rinci dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dan penulisannya sebagai berikut:

BAB I : Pada bab ini berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan sebagai kerangka dalam menyusun dan mengkaji tesis.

BAB II : Merupakan kajian teori yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan tentang pendidikan agama Islam, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), macam-macam ritual ibadah, kualitas sholat.

BAB III : Mengemukakan metode penelitian, yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Berisi paparan data dan temuan penelitian. Pada bab ini akan membahas tentang deskripsi objek penelitian, kondisi karakter siswa SD Negeri 1 Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang sebelum Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Sholat Siswa SD Negeri 1 Madiredo Pujon Kabupaten Malang dan sesudahnya.

BAB V : Pada bab ini berisikan diskusi hasil penelitian tentang ” Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Sholat Siswa SD Negeri 1 Madiredo Pujon Kabupaten Malang”.

BAB VI : Merupakan bab terakhir, yaitu penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian dan implikasi teoritis dan praktis.

G. Definisi Oprasional

Pada paparan definisi istilah ini bertujuan untuk membatasi dan menghindari timbulnya penafsiran makna lain. Berikut uraian penjelasan konsep tersebut:

1. Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah suatu upaya yang dilakukan sekolah untuk menguatkan nilai-nilai Pancasila dalam diri peserta didik, yang meliputi enam elemen, yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong- royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.
2. Kualitas ibadah sholat adalah terpenuhinya syarat sah dan rukun ibadah sholat serta keutamaan lainnya yang dikerjakan siswa dilingkungan sekolah

Berdasarkan dari definisi tersebut bias dipahami bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat adalah bagaimana upaya-upaya pihak sekolah melalui program penguatan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa, khususnya sholat dhuha dan sholat dhuhur yang dilakukan secara berjamaah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran PAI

1. Pengertian Pembelajaran PAI

Sudah tidak asing lagi Pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya yang membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya, strategi, metode dan pendekatan yang mengarah pada tujuan yang telah direncanakan¹⁷. Selain itu pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai kegiatan guru yang terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif¹⁸.

Pembelajaran mencakup semua unsur menunjang proses pembelajaran meliputi materi, sumber, strategi dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pandangan Suyono dan Hariyanto bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan yang berproses Kegiatan belajar mengajar meliputi pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (assessment) terhadap pembelajaran lebih efektif dan konsisten dengan tujuan pembelajaran bersama¹⁹.

Jika seseorang mengikuti ajaran agama Islam, maka belajar PAI adalah metode, usaha dan segala sesuatu yang dilakukan guru PAI sudah baik kegiatan di kelas dan di luar kelas untuk mencapai tujuan adanya

¹⁷ Ahmad Suryadi, dkk., *Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah: Teori dan Implementasinya* (Sukabumi: CV Jejak, 2022), hlm. 45

¹⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 4

¹⁹ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 20

pembelajaran PAI (dokumen kata lengkap pengajaran, sarana penggunaan, metode dan kegiatan belajar ada pula yang lebih menyukai wawasan keagamaan siswa). mempelajari PAI lebih menekankan pada rencana aksi bersama guru dan siswa PAI dalam ekspresi kegiatan pendidikan²⁰.

2. Tujuan Pendidikan Islam

Mengenai tujuan Pendidikan Agama Islam atau lebih ringkasnya disebut dengan PAI, dapat dipaparkan dari sejumlah pendapat, diantaranya:

- a. Meningkatkan pengertian, kepercayaan, penghargaan dan praktik keislaman siswa, hingga menjadi Umat Islam beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.
- b. Mengembangkan manusia menjadi hamba Tuhan yang memiliki keselarasan dan keseimbangan dunia hidup bahagia kelak sebagai terwujudnya cita-cita seorang mukmin dan bertakwa²¹.
- c. Membentuk pribadi pribadi yang memancarkan cahaya keimanan kaya akan pengetahuan agama islam²².

3. Implikasi Pembelajaran PAI

Pengertian implikasi adalah akibat langsung yang terjadi karena suatu hal

²⁰ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 206

²¹ Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/ Madrasah*, (Banyumas: CV ZT Corpora, 2022), hlm. 85

²² Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: CV Mangku Bumi Media, 2019), hlm. 5

misalnya penemuan atau hasil penelitian. Kata implikasi memiliki makna yang cukup luas sehingga maknanya cukup beragam. Implikasi bisa didefinisikan sebagai suatu akibat yang terjadi karena suatu hal. Implikasi memiliki makna bahwa suatu hal yang telah disimpulkan dalam suatu penelitian yang lugas dan jelas. Implikasi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai keterlibatan atau keadaan terlibat. Agar lebih mudah dalam memahami kita bisa menambahkan kata awalan ber-, berimplikasi yang berarti mempunyai implikasi; mempunyai hubungan keterlibatan²³.

Proses pembelajaran sebagai bagian dari pendidikan merupakan salah satu aktivitas inti, karena dalam proses tersebut terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik²⁴. Pembelajaran di dalam kelas merupakan proses dalam melaksanakan dan menguji kurikulum. Kegiatan pembelajaran mencakup semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat, dan kemampuan guru diuji dalam bentuk perbuatan yang akan mengimplementasikan bentuk kurikulum yang nyata.

Sebenarnya guru yang menjadi kunci dalam keberhasilan kurikulum. Gurulah yang bertindak sebagai perencana, pelaksana, penilai dan pengembang kurikulum yang sebenarnya. Dengan demikian, peran guru merupakan kunci dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dalam kurikulum²⁵.

²³ <https://kbbi.web.id/implikasi> diakses 29 Agustus 2023

²⁴ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 103

²⁵ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 74

Berdasar paparan ini bias kita tarik benang merah mengenai implikasi pelaksanaan ibadah dalam penguatan profil pelajar Pancasila. Sedikit atau banyak pasti memiliki dampak yang cukup nyata. Untuk lebih detailnya akan kami paparkan setelah mendapat hasil penelitian.

B. Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Pengertian Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Dalam istilah bahasa Indonesia, Pelajar merupakan sinonim dari kata murid, siswa, anak didik dan mahasiswa²⁶. Pelajar dapat diartikan sebagai masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan. Pelajar dalam Permendikbud No. 14 Tahun 2018 dikategorikan menjadi empat bentuk, yaitu pelajar Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan bentuk lain yang sederajat²⁷.

Mengenai Profil Pelajar Pancasila sendiri, sudah dirumuskan dalam satu pernyataan yang komprehensif, yaitu: “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berakarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila”²⁸.

²⁶ Tim Redaksi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek, "Tesaurus Tematis Bahasa Indonesia," <http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/pelajar>, diakses tanggal 5 Agustus 2023.

²⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018, *Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Tatanan Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Atau Bentuk Lain Yang Sederajat*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018), 3.

²⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Edisi I*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, 2020), 5.

Dalam definisinya, Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, maupun ekstrakurikuler.” Karakter dan kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci dari Profil Pelajar Pancasila ada enam, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong-royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.²⁹

2. Dimensi, Indikator dan sub elemen Profil Pelajar Pancasila

Kemendikbudristek melalui Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) telah menetapkan Keputusan No. 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka tanggal 15 Februari 2022. Berdasarkan keputusan tersebut, ditetapkan enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci Profil Pelajar Pancasila, yaitu: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong-royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.³⁰

²⁹ Pusat Asesmen dan Pembelajaran, *Panduan Pengemhangan Proyek Penguatan Projil Pelajar Panca.sila dan Budaya Kerja* , (Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, 2021), 5.

³⁰ Pusat Asesmen dan Pembelajaran, *Panduan Pengemhangan Proyek Penguatan Projil Pelajar Panca.sila Jenjang Pendidikan Da.ear dan Menengah* (SD7M1, SMP7MT.s, SMA7MA 1 , (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, 2021), 2.

Dari dimensi tersebut sebagai akademisi pendidikan agama islam, maka focus kajian dalam lebih kepada dimensi yang pertama, yakni) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Pelajar Pancasila adalah pelajar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Keimanan dan ketakwaannya termanifestasi dalam akhlak yang mulia terhadap diri sendiri, sesama manusia, alam, dan negaranya. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, yaitu:

a. Akhlak Beragama

Pelajar Pancasila mengenal sifat-sifat Tuhan dan menghayati bahwa inti dari sifat-sifat-Nya adalah kasih dan sayang. Ia juga menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya dan senantiasa menghayati dan mencerminkan sifat-sifat Ilahi tersebut dalam perilakunya di kehidupan sehari-hari. Sub-elemen dari elemen ini adalah mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa, pemahaman agama atau kepercayaan, pelaksanaan ritual ibadah.³¹

b. Akhlak Pribadi

Pelajar Pancasila menyadari bahwa menjaga kesejahteraan dirinya penting dilakukan bersamaan dengan menjaga orang lain dan merawat lingkungan sekitarnya. Rasa sayang, peduli, hormat, dan menghargai diri sendiri terwujud dalam sikap integritas, yakni menampilkan tindakan yang konsisten dengan apa yang dikatakan dan dipikirkan. Sub-elemen

³¹ Pusat Asesmen dan Pembelajaran, *Panduan Pengemhangan Projek Penguatan Projil Pelajar Panca.sila dan Budaya Kerja* , (Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, 2022), 48.

dari akhlak pribadi adalah integritas; merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual.

c. Akhlak Kepada Manusia

Sebagai anggota masyarakat, akhlak mulia Pelajar Pancasila bukan hanya tercermin dalam rasa sayangnya pada diri sendiri tetapi juga dalam budi luhurnya pada sesama manusia. Ia mengutamakan persamaan dan kemanusiaan di atas perbedaan serta menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain. Sub-elemen dari akhlak kepada manusia adalah mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan; berempati kepada orang lain.

d. Akhlak Kepada Alam

Pelajar Pancasila menyadari bahwa dirinya adalah salah satu di antara bagian-bagian dari ekosistem bumi yang saling mempengaruhi. Ia juga menyadari bahwa sebagai manusia, ia mengemban tugas dalam menjaga dan melestarikan alam sebagai ciptaan Tuhan. Sub-elemennya adalah menjaga lingkungan; memahami keterhubungan ekosistem bumi.

e. Akhlak Bernegara

Pelajar Pancasila memahami serta menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warga negara. Akhlak bernegara memiliki sub-elemen, yaitu melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia.³²

³² ibid

C. Pelaksanaan Ibadah Islam

1. Pengeritian Ibadah

Kata ibadah menunjukan pada dua hal yakni ta'abud (pengabdian) dan muta'abbad (media pengabdian). Pengabdian di sini didefinisikan sebagai mengabdikan diri kepada Allah dengan melaksanakan segala perintahNya dan meninggalkan segala laranganNya sebagai tanda cinta makhlukNya pada sang pencipta. Sedangkan media pengabdian sendiri merupakan alat atau perantara yang digunakan untuk mengabdikan. Media tersebut seperti berdzikir, shalat, berdoa dan lain sebagainya sebagaimana yang telah ditentukan oleh Allah.³³

Ibadah memiliki arti segala sesuatu yang dilakukan sebagai bentuk patuh terhadap penciptanya dalam usaha mendekatkan diri padaNya. Sedangkan menurut bahasa, ibadah berasal dari kata ta'abbud berarti menundukan dan mematuhi. Menurut pendapat para ulama' fikih itu sendiri, ibadah adalah segala kepatuhan yang dilakukan guna mencapai ridaNya dan mengharapkan pahala dari sisiNya. Menurut jumhur ulama, ibadah didefinisikan sebagai nama yang mencakup segala sesuatu yang di sukai dan diridhai Allah, baik berupa perkataan maupun perbuatan, baik secara diam-diam atau terang-terangan.³⁴

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan, bahwa ibadah tidak hanya sebatas berbentuk perilaku, namun juga perkataan yang

³³ Syaikh Muhammad bin Ibrahim, *Ensiklopedi Islam Kaffah*, terj. Najib Junaidi dan Izzudin Karimi (Surabaya: Pustaka Yassir, 2013), 73.

³⁴ H. E Hassan Saleh, *Kajian Fiqih Nabawi & fiqh Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 3-5.

dilandasi dari hati yang ikhlas sebagai wujud penghambaan seseorang terhadap Tuhannya.

2. Macam-Macam Ibadah

Ibadah secara garis besar ibadah dalam islam dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Ibadah mahdhah, yaitu ibadah yang dilakukan umat islam berdasarkan syariat, Contoh ibadah mahdhah antara lain sholat, zakat, puasa dan haji.
- b. Ibadah ghairu mahdhah adalah ibadah yang dilaksanakan umat Islam dalam hubungannya dengan sesama manusia dan lingkungannya.

Ibadah ghairu mahdhah dikenal dengan ibadah muamalah³⁵.

3. Bentuk-Bentuk Ibadah

Mengenai bentuk ibadah ini peneliti membatasi dengan ritual ibadah yang umum dan sering dilakukan.

a. Sholat

Secara pengertian bahasa, sholat berasal dari bahasa arab yaitu As-sholah, yang berarti doa³⁶. Sedangkan menurut istilah, para ahli fiqh mendefinisikan shalat adalah serangkaian ucapan dan kegiatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dengantentuan dan syarat-syarat tertentu³⁷.

³⁵ Abbudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), 55.

³⁶ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah (Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji)*, Penerjemah: Kamran As'at Irsyady, dkk, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 145.

³⁷ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), 53.

Kemudian dalam Al-Quran mengenai perintah sholat dituangkan dalam surat Al-Ankabut ayat 45:

تَنْهَى الصَّلَاةَ إِنَّ ۖ الصَّلَاةَ وَاقِمِ الْكِتَابِ مِنْ إِلَيْكَ أُوحِيَ مَا اتْلُ
تَصْنَعُونَ مَا يَعْلَمُ وَاللَّهُ ۖ أَكْبَرُ اللَّهُ وَلَذِكْرُ ۖ وَالْمُنْكَرِ الْفَحْشَاءِ عَنْ

Artinya: *Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan*³⁸.

Bisa ditarik kesimpulan dari paparan di atas bahwa shalat adalah salah satu bentuk ibadah yang berupa ritual baik ucapan atau perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri salam dengan memiliki ketentuan dan syara' tertentu yang harus dipenuhi sebagai bentuk pengabdian manusia pada sang Maha Pencipta.

b. Puasa

Puasa menurut bahasa arab adalah menahan dari segala sesuatu, seperti makan, minum, nafsu, menahan bicara yang tidak bermanfaat dan sebagainya. Menurut istilah yaitu “menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya, dari terbit fajar sampai terbenam matahari dengan niat dan beberapa syarat³⁹.

Perintah mengenai kewajiban berpuasa tertuang dalam surat Al Baqorah ayat 183.

³⁸ <https://tafsirq.com/29-al-ankabut/ayat-45> diakses 17 Agustus 2023

³⁹ Sulaiman Rasid, *Fiqih Islam*, (Bandung:Sinar Baru Algesindo, 2012), 220.

تَنْقُورَ لَعَلَّكُمْ قَبْلَكُمْ مِنَ الَّذِينَ عَلَى كُتِبَ كَمَا الصِّيَامُ عَلَيْكُمْ كُتِبَ آمَنُوا الَّذِينَ آيُهَا يَا

Artinya: *hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa.*

Jadi ritual ibadah puasa tidak hanya diwajibkan atas umat Nabi

Muhammad SAW tapi juga umat-umat nabi sebelumnya.

c. Tadarus

Tadarus menurut kamus bahasa Arab adalah bentuk masdar dari kata darosa yang artinya belajar. Tadarus berdasarkan wazan tafa'ala menjadi tadarrosa. Kata kerja (fi'il) yang mengikuti wazan ini diantaranya mempunyai makna lilmusyarakah (saling), dimana subyek (fa'il) dan obyek (maf'ul) secara aktif melakukan perbuatan secara bersamaan, sehingga maknanya adalah saling mempelajari atau belajar bersama. Istilah ini biasa diartikan dan digunakan dengan pengertian khusus, yaitu membaca al-Qur'an semata-mata untuk ibadah kepada Allah dan memperdalam pemahaman terhadap ajaran al-Qur'an⁴⁰.

D. Tinjauan Tentang Kualitas Sholat

1. Pengertian Sholat

Menenai pengertian para ahli pasti meninjau makna secara Bahasa dan istilah. Secara harfiah atau bahasa kata sholat (shalah, jamaknya shalawat) berarti rahmat, permohonan ampun, doa, dan tasbih. Sedang secara syari'ah sholat berarti ucapan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan dipungkasi dengan salam⁴¹.

⁴⁰ Ahsin W. al- Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2008), 280.

⁴¹ Yunasril Ali, *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*, (Jakarta: Penerbit Zaman, 2012), 59.

Sebagai seorang muslim secara sederhana sholat harus dikerjakan karena sebagai rukun islam. Rukun merupakan sesuatu yang harus ada, jika rukun tidak dikerjakan maka menjadi kurang sempurna kemusliman seseorang.

2. Rukun-Rukun Sholah

Setiap ritual ibadah atau amal ibadah, pasti memiliki ketentuan pelaksanaan dan tata caranya. Adapun rukun-rukun sholat tersebut diantaranya:

- a. Niat
- b. Berdiri bagi yang kuasa
- c. Takbiratul ikhrom
- d. Membaca surat Al-Fatihah
- e. Rukuk serta tuma'ninah
- f. I'tidal serta tuma'ninah
- g. Sujud dua kali serta tuma'ninah
- h. Duduk diantara dua sujud serta tuma'ninah
- i. Duduk akhir
- j. Membaca tasyahud akhir
- k. Membaca solawat atas Nabi Muhammad SAW
- l. Memberi salam yang pertama
- m. Menertibkan rukun⁴²

Rukun-rukun tersebut harus dilakukan secara sempurna sebagai ukuran kualitas dalam pelaksanaan sholat.

⁴² Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1994), 75-88.

3. Kedudukan Sholat

Kedudukan sholat juga bias menjadi ukuran kita dalam melihat bagaimana kualitas dari sholat tersebut. Adapun sejumlah kedudukan sholat diantaranya:

- a. Sholat sebagai tiang agama, sebagai bentuk eksistensi islam
- b. Sholat kewajiban umat Islam yang ditetapkan secara langsung melalui peristiwa Isro' dan Mi'roj. Juga karena sebagai rukun sebagai seorang muslim
- c. Sholat merupakan kewajiban umat Islam yang pertama akan dihisab di hari akhirat
- d. Sholat merupakan amalan paling utama di antara amalan-amalan lainnya dalam Islam
- e. Perbedaan antara muslim dan kafir terletak pada sholatnya⁴³

4. Kualitas Sholat

Dari segi kualitas, ada perbedaan yang jelas antara baik dan buruk. Oleh karena itu kualitas shalat dapat dikenali dari kesempurnaannya, keutamaan shalat dinilai tidak hanya dari luar syariatnya saja, melainkan juga dari dalam, bahkan fakta terdalamnya adalah yang menyatukan hamba penciptanya.

Selain rukun salat luar, rukun dalam juga harus disertakan agar salatnya sempurna. Tiang bagian dalam mempunyai peranan penting dalam shalat, karena shalat merupakan munajat seorang hamba kepada Allah.

⁴³ Abdul Hamid, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 182-186.

Dalam perspektif Fiqih, suatu shalat dianggap sah dan sempurna apabila memenuhi syarat, keabsahan, keselarasan, dan syarat-syarat Sunnah. Dengan demikian ia terhindar dari kekafiran dan kedengkian akibat lalai shalat.

Kriteria faqih sesuai dengan ruang lingkup kajian fiqh yaitu hukum agama, sepanjang dapat dibuktikan dengan fakta dan bukti yang nyata. Hukum kasus tidak peduli dengan apa yang ada di balik fakta atau bukti ekstrinsik. Kehadiran hati dan salat khusyuk bukanlah unsur salat yang bisa disaksikan dari luar. Mereka hanya menetapkan peraturan eksternal mengenai shalat dan menganjurkan masyarakat untuk berdoa dengan hati dan khusyuk⁴⁴.

Oleh karena itu, untuk memahami aspek baik dan buruknya doa, kita dapat melihat dua aspek: dilihat secara struktural dan dilihat secara fungsional. Apa yang dapat Anda lihat dengan mata telanjang bersifat struktural. Lafaz berupa gerakan sholat dan pengucapannya.

5. Kualitas Sholat Berjamaah

Salah satu menjadi ukuran kualitas sholat yakni dilakukan secara berjamaah. Sebab sholat secara berjamaah memiliki sejumlah keutamaan. Bahkan secara ukuran ada beberapa derajat.

Di antara keutamaan sholat berjamaah adalah menjadi washilah terhindar dari api neraka sekaligus bisa menyelamatkan kita dari sifat

⁴⁴ Yunasril Ali, *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*, (Jakarta: Penerbit Zaman, 2012), 59

munafik. Shalat berjamaah juga mampu semakin meningkatkan peluang diterimanya shalat dibanding dengan shalat sendiri.

Sampai-sampai ada ulama yang menyatakan bahwa tidak ada alasan Allah tidak menerima shalatnya orang yang berjamaah. Padahal bisa diterimanya shalat kita oleh Allah SWT membutuhkan berbagai macam persyaratan yang tidak ringan. Doa yang diterima oleh Allah diawali dengan terpenuhinya syarat-syarat sahnya doa dan serangkaian rukun yang harus dilaksanakan sesuai aturan yang ditetapkan agama. Fadilla salat berjamaah lainnya adalah diampuni segala dosanya dan pahala shalatnya berlipat ganda. Sebuah hadits riwayat Imam Bukhari menyebutkan bahwa shalat berjamaah lebih utama dari shalat sendirian, dengan mencapai 27 derajat dibandingkan shalat sendirian⁴⁵.

E. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Meningkatkan kualitas Ibadah Sholat

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Ritual Ibadah Sholat di Sekolah adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari para pelajar, khususnya dalam konteks ibadah sholat di sekolah.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam proyek ini:

1. Pemahaman Nilai-nilai Pancasila: Penting untuk memulai proyek ini dengan memberikan pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai Pancasila kepada para pelajar. Dapat dilakukan melalui kegiatan diskusi, ceramah, dan

⁴⁵ Muhammad Faizin, Keutamaan sholat berjamaah, sumber <https://islam.nu.or.id/shalat/keutamaan-dan-hukum-shalat-berjamaah-BGobi> diakses 15 Oktober 2023

presentasi mengenai sejarah, konsep, serta tujuan Pancasila. Dalam konteks ibadah sholat, nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, keadilan sosial, persatuan, dan keberagaman dapat dipertegas sebagai bagian dari ritual ibadah.

2. Pengintegrasian Nilai Pancasila dalam Materi Pembelajaran: Sekolah dapat mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran seperti agama, kewarganegaraan, dan pendidikan moral. Guru dapat memasukkan diskusi mengenai nilai-nilai Pancasila secara langsung maupun terkait dengan pelajaran yang sedang dipelajari. Sebagai contoh, dalam pelajaran agama, nilai-nilai toleransi dan persaudaraan antarumat beragama dapat ditekankan.
3. Pembentukan Kelompok Studi Pancasila: Sekolah dapat membentuk kelompok studi Pancasila yang terdiri dari para pelajar yang berminat untuk mempelajari lebih dalam tentang nilai-nilai Pancasila. Kelompok ini dapat bertemu secara teratur untuk membahas dan mendalami nilai-nilai Pancasila serta menggali relevansinya dalam ibadah sholat. Diskusi dan presentasi dalam kelompok ini akan menjadi sarana bagi pelajar untuk saling belajar dan memperdalam pemahaman mereka.
4. Pelatihan Keterampilan Sholat: Sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan khusus yang fokus pada keterampilan sholat. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa para pelajar tidak hanya mengetahui tata cara sholat, tetapi juga memahami dan mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam ibadah tersebut. Pelatihan ini dapat mencakup demonstrasi, praktek, serta

penekanan pada nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat dalam ibadah.

5. Pembentukan Komunitas Sholat: Sekolah dapat mendukung pembentukan komunitas sholat di antara pelajar, yang mengedepankan penguatan nilai-nilai Pancasila. Komunitas ini dapat mengadakan kegiatan seperti pengajian, ceramah, atau diskusi kelompok terkait dengan praktik sholat serta integrasinya dengan nilai-nilai Pancasila. Berbagai kegiatan sosial juga dapat diadakan sebagai wujud konkret dari pengamalan nilai-nilai Pancasila.
6. Evaluasi dan Monitoring: Penting untuk melakukan evaluasi dan monitoring terhadap proyek ini. Dapat dilakukan melalui pendekatan berbasis data, dengan melakukan survei atau kuesioner kepada para pelajar untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam ritual ibadah sholat di sekolah. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan langkah-langkah yang sudah dilakukan.

Selain paparan diatas, penting juga untuk melibatkan pihak-pihak terkait seperti guru, orang tua, dan komite sekolah dalam proyek ini untuk mendukung dan memperkuat implementasinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendetail ilmiah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat peserta didik, khususnya dalam menjalankan ibadah sholat dhuha dan dhuhur di SD Negeri 1 Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Dicari dan digali informasi secara mendalam mengenai strategi penerapan dan hasilnya. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif, sebagaimana yang diungkapkan Suharsimi, “metode dengan pendekatan deskriptif yang bersifat eksploratif yaitu sebuah metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau suatu fenomena atau kasus hanya ingin mengetahui tentang keadaan sesuatu”⁴⁶

Dalam mencapai tujuan diatas peneliti sekaligus sebagai instrumen penelitian terjun langsung kelapangan, untuk membersamai para peserta didik dalam penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan pelaksanaan ibadah sholat dhuha dan dhuhur secara konsisten. Hal itu karena secara pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana dipaparkan dari jurnal yang ditulis Wahidmurni, menurut Corbin dan Strauss (2015:5) pendekatan kualitatif merupakan bentuk penelitian dimana peneliti

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Biana Aksara, 1985), hal., 195

dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan yang memberikan data⁴⁷.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah metode kualitatif dengan melakukan pendekatan diskriptif dan observasi juga penelaahan terhadap buku-buku yang relevan. Ada beberapa alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif:

1. Sumber data dalam penelitian ini mempunyai latar alami (*natural setting*), yaitu fenomena dimana proses Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai peningkatan kualitas ibadah sholat dhuha dan dhuhur di SD Negeri 1 Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.
2. Dalam pengambilan data, peneliti merupakan instrumen kunci sehingga dengan empati peneliti dapat menyesuaikan diri dengan realitas yang tidak dapat dikerjakan oleh instrumen non manusia, selain juga mampu menangkap makna lebih dalam menghadapi nilai lokal yang berbeda.
3. Peneliti lebih menfokuskan proses dan makna dari pada hasil. Sehingga pada hakikatnya peneliti berusaha memahami dan menemukan hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat meningkatkan keistiqhomaan peserta didik dalam melaksanakan ibadah sholat.

Lebih rinci dijelaskan bahwa: Ditinjau dari tempatnya, penelitian ini disebut penelitian kancah (lapangan). Ditinjau dari pelaksanaanya, penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental (dilakukan tanpa eksperimen). Dilihat dari datanya, ini termasuk deskriptif karena meneliti status suatu gejala

⁴⁷ Dr. Wahidmurni, M.Pd, Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/2/1984.pdf> diakses 5 November 2023

menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁴⁸ Fenominologis adalah mencari arti dari pengalaman hidup berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap, penilaian, dan pemberian makna terhadap situasi.⁴⁹ Dilihat dari fokusnya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, karena :

- a. Tujuannya adalah memahami fenomena psikologis bukan sekedar menjelaskannya.
- b. Pendidikan yang dikaji termasuk obyek proses pendidikan yang berlatar belakang dengan segala ke-khasannya. Karena itu mesti mempunyai pola-pola umum sebagai sebuah komunitas keagamaan
- c. Mempunyai keunikan-keunikan tersendiri dalam banyak hal. Karena itu obyektivitasnya hanya dapat dibangun dari pengungkapan-pengungkapan aktor-aktor yang bersangkutan yang bisa dijadikan fakta. Fokusnya adalah etika (acuan moralitas), frame (pola fikir), rasionalitas dan nilai budaya yang ada dibalik fenomena tersebut.⁵⁰
- d. Prosesnya adalah terus menerus bukan sesuatu yang sudah berbentuk hasil jadi, karena itu prosesnya membutuhkan penafsiran subyektif.

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif yang tertuju pada *field research* (penelitian lapangan), dimana objek dan kajian penelitian dilakukan dilapangan, untuk menemukan secara fisik kegiatan pembelajaran ibadah di SD Negeri 1 Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Dengan kata lain pada prinsipnya penelitian lapangan ini penulis lakukan untuk

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm, 18

⁴⁹ *Ibid*, hlm, 33

⁵⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm, 45

menemukan masalah-masalah khususnya penerapan atau implikasi dari pelaksanaan pembelajaran ibadah agama Islam pada kelas 4 di SD Negeri 1 Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sekaligus sebagai guru pendidikan agama Islam sehingga kebersamaian peserta didik dan terlibat secara langsung dilapangan. Sebagaimana dipaparkan dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti, merasakan, mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁵¹

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti terlibat langsung kelapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data. Sebagai instrumen kunci, kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan lebih memungkinkan untuk menemukan makna dan tafsiran dari subjek penelitian dibandingkan dengan penggunaan alat non-human (seperti angket). Jadi, peneliti dapat mengkonfirmasi dan mengadakan pengecekan kembali. Dengan

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung: 2002, hal. 117

demikian keterlibatan dan penghayatan peneliti memberikan *judgement* dalam menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya.⁵²

Dengan demikian kehadiran peneliti di bagi menjadi dua yakni kehadiran awal dalam rangka survei kelayakan atau kemenarikan untuk melakukan penelitian, kedua Peneliti hadir ke sekolah untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan metode yang telah ditentukan untuk mencari data-data yang diperlukan sebagai bahan analisis dan pembuatan hasil penelitian.

Sehubungan dengan itu peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut: (a) sebelum memasuki lapangan, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak SD Negeri 1 Madiredo, secara formal dan menyiapkan segala peralatan yang diperlukan, seperti *tape recorder*, *camera*, dan lain-lain; (b) peneliti menghadap/bertemu kepala SD Negeri 1 Madiredo serta menyerahkan surat izin penelitian, memperkenalkan diri pada komponen yang ada di lembaga serta menyampaikan maksud dan tujuan; (c) secara formal memperkenalkan penelitian yang akan dilakukan; (d) mengadakan observasi di lapangan untuk memahami latar penelitian yang sebenarnya; (e) membuat jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan subjek penelitian; dan (f) melaksanakan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai jadwal yang telah disepakati.

Dalam Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti sebagai instrumen kunci, konsekuensi psikologis bagi peneliti untuk memasuki objek yang memiliki organisasi dan manajemen yang harus dipelajari dan dipahami oleh peneliti. Interaksi antara peneliti dengan subjek penelitian memiliki peluang

⁵² Nana Sudjana, et. Al., *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru dan Pusat Pengajaran-Pembidangan Ilmu Lembaga Penelitian IKIP Bandung, 1989), hal. 196

timbulnya *interest* dan konflik minat yang tidak diharapkan sebelumnya. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan tersebut, maka peneliti memperhatikan etika-etika dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Alasan peneliti memilih lokasi SD Negeri 1 Madiredo ini adalah ketertarikan peneliti atas ‘keberhasilan’ lembaga pendidikan ini dalam peningkatan kualitas sekolah dan mengelola sekolah yang berkarakter Islami sehingga menjadi salah satu sekolah tingkat dasar yang kegiatannya di rujuk sekolah lain. Terlebih kegiatan keislamannya yang banyak dipublikasikan di akun media social. Hal itu menjadi khas dalam upaya mewujudkan siswa yang berkarakter mulia dengan melaksanakan ritual ibadah sholat secara istiqomah dilingkungan pendidikan. Selain itu peneliti juga sebagai instrument sekaligus guru pendidikan agama islam dilembaga tersebut.

Adapun lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah di SD Negeri 1 Madiredo yang beralamat di jalan Khalil No 1 Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Letak dan perbatasan sekolah SD Negeri 1 Madiredo ini ialah:

- a. Bagian Utara Berbatasan dengan ladang persawahan yang ditanami sayuran
- b. Bagian Timur juga sama, ladang persawahan yang ditanami sayuran dengan batas pagar tembok
- c. Bagian Barat berbatasan dengan jalan utama desa dan seberangnya perkampungan.
- d. Bagian Selatan berbatasan dengan rumah masyarakat ⁵³

⁵³ www.sdn1madiredo.sch.id diakses pada 10 Agustus 2023

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya peningkatan keistiqhomaan siswa dalam melaksanakan ibadah sholat. Karena yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh⁵⁴. Peneliti akan menggunakan *quesioner* atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik secara tertulis maupun lisan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang-orang yang menguasai berbagai informasi tentang pelaksanaan ibadah di sekolah tersebut, yang meliputi guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah, guru kelas lainnya, dokumen-dokumen, hasil pengamatan (observasi) peneliti tentang kegiatan sehari-hari lembaga. Dengan demikian sumber data tersebut dapat berupa informan dan didukung dengan dokumentasi yang berupa naskah-naskah, data tertulis maupun foto.

Adapun yang menjadi subjek atau sumber data manusia dalam penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah,
- b. Komite sekolah,
- c. Guru Pendidikan Agama
- d. Guru non bidang agama.
- e. Siswa,

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), Hal.114

Penetapan informan memiliki sumber data tersebut memiliki alasan, pertama mereka sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam kegiatan perencanaan dan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai peningkatan keistiqhomaan peserta didik dalam melaksanakan ibadah sholat di SD Negeri 1 Madiredo tahun pelajaran 2023/2024, kedua, mereka mengetahui secara langsung persoalan yang akan dikaji oleh peneliti, ketiga, mereka lebih menguasai berbagai informasi dan data-data yang akurat, berkenaan dengan permasalahan yang terjadi di Sekolah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun bentuk pengumpulan data yang penulis tempuh antara lain:

a). Melakukan Observasi,

Peneliti sekaligus instrument melakukan dan terlibat langsung dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ibadah sholat dhuha dan dhuhur di SD Negeri satu madiredo. Secara teori, Observasi adalah “sebuah cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.⁵⁵ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵⁶ maksudnya disini ialah penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap kebenaran bukti fisik yang ada berdasarkan data yang diperoleh dari para informan. Dengan metode ini, peneliti akan dapat mengetahui secara jelas

⁵⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. II, 2006), hal., 220

⁵⁶ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal 158

bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat di SD Negeri 1 Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.

Adapun dalam observasi ini penulis gunakan cara untuk memperoleh data riil tentang:

1. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat di SD Negeri 1 Madiredo
2. Proses pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat di SD Negeri 1 Madiredo
3. Hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam meningkatkan kualitas ibadah SD Negeri 1 Madiredo

b). Wawancara

Dalam wawancara peneliti akan memilih sumber informasi dan mengajukan sejumlah pertanyaan untuk menjawab rumusan masalah, diantaranya. (1) Kepala sekolah sebagai sumber pertama akan diberikan pertanyaan, seputar perencanaan penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan pelaksanaannya, serta hasil-hasilnya. (2) Kemudian guru kelas, ditanya tentang bagaimana keterlibatan dalam penyusunan proyek Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Ibadah sholat dan pelaksanaannya, serta hasil dari apa yang sudah diterapkan. (3) Guru Pendidikan agama islam sekaligus peneliti akan dicari informasinya tentang perencanaan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pelaksanaan ibadah sholat dan bagaimana

hasilnya. (4) Komite sekolah sebagai salah satu penentu terkait kebijakan sekolah, komite sekolah juga akan diberikan pertanyaan seputar keterlibatan dalam penyusunan proyek Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pelaksanaan ibadah sholat dan kontribusinya, serta tanggapannya mengenai hasil dari proyek tersebut. (5) siswa akan ditanya tentang bagaimana perasannya selama menjalankan proyek pelaksanaan ibadah. (6) orang tua siswa akan dicari informasi tentang hasil dari penerapan proyek Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ibadah sholat.

Tabel 2.1 Informan dan jumncara

NO	Informan	Tema Wawancara
1	Kepala Sekolah	Perencanaan, penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan pelaksanaannya, serta hasil-hasilnya
2	Guru Kelas	keterlibatan dalam penyusunan proyek Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Ibadah sholat dan pelaksanaannya, serta tanyag hasil
3	Guru PAI	perencanaan modul Proyek Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pelaksanaan ibadah sholat dan bagaimana hasilnya
4	Komite	keterlibatan dalam penyusunan proyek Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pelaksanaan ibadah sholat dan kontribusinya
5	Siswa	perasannya selama menjalankan proyek pelaksanaan ibadah
6	Orang Tua Siswa	hasil dari penerapan proyek Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ibadah sholat.

c). Dokumentasi

Untuk data dokumen yang akan diambil dan digunakan dalam penelitian diantaranya yakni, penerapan kurikulum Merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pelaksanaan ibadah dan sejumlah foto dokumentasi

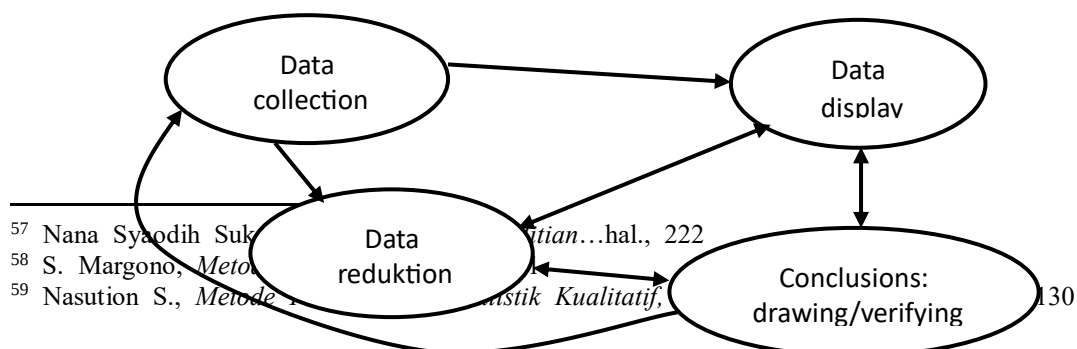
yang lainnya. Secara teori dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik secara tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁵⁷ Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan nilai-nilai yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁸

Pengumpulan data melalui dokumentasi atau telaahan arsip-arsip yang dirasa penting, mengingat penelitian ini adalah suatu kajian kelembagaan, maka arsip adalah data penting, karena perencanaan serta pelaksanaan pengadaan sesuatu apapun disebuah lembaga seharusnya terdokumentasi dengan baik terutama yang penulis kumpulkan adalah dokumen yang berkaitan dan relevan dengan permasalahan yang penulis teliti di SD Negeri 1 Madiredo.

F. Analisis Data

Penelitian ini adalah termasuk pada penelitian kualitatif, maka untuk mengolah datanya penulis menggunakan teorinya Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, display data, dan verifikasi data.⁵⁹

Teknik pengolahan data dan penafsiran data tersebut dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



⁵⁷ Nana Syaodih Suk

⁵⁸ S. Margono, *Metode*

⁵⁹ Nasution S., *Metode Penelitian Kualitatif*, 222

Gambar 3.1 Komponen dalam analisi data⁶⁰

(1) Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.⁶¹

Pada tahap ini data yang sudah terkumpul diolah dengan tujuan untuk menemukan hal-hal pokok dalam menganalisis mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai peningkatan kualitas sholat di SD Negeri 1 Madiredo.

Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan semua hasil penelitian yang berupa wawancara, foto-foto, dokumen-dokumen sekolah serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran ibadah Islam sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai peningkatan kualitas sholat di SD Negeri 1 Madiredo.

Selanjutnya, peneliti memilih data-data yang penting dan menyusunnya secara sistematis dan disederhanakan.

(2) Display data

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 338

⁶¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung : Tarsito, 2003), hal. 129

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan mendisplaykan data atau menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁶²

Miles dan Huberman mengatakan bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang sudah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana tetapi selektif.

Data yang sudah disederhanakan selanjutnya disajikan dengan cara mendikripsikan dalam bentuk paparan data secara naratif. Dengan demikian didapatkan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian yakni berupa indikator-indikator internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam membentuk siswa berkarakter mulia di SD Negeri 1 Madiredo.

Pada tahap ini peneliti membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis sehingga pola dan fokus pelaksanaan diketahui, melalui kesimpulan data tersebut diberi makna yang relevan dengan fokus penelitian.

(3) Verifikasi data

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 249

Menarik kesimpulan selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.⁶³ Pada tahap ini merupakan proses dimana peneliti mampu menggambarkan pembelajaran ibadah islam sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai peningkatan kualitas sholat di SD Negeri 1 Madiredo.

Dalam kegiatan ini penulis melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk dan pembinaan pemantapan penguji kesimpulan dihubungkan dengan data awal melalui kegiatan member check, sehingga menghasilkan suatu penelitian yang bermakna.

Analisis data merupakan proses yang terus-menerus dilakukan di dalam research, setelah mendapatkan data dari lokasi penelitian, data tersebut dianalisis secara *continue* sesuai dengan hasil catatan lapangan untuk menemukan apa yang menjadi tujuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dengan mengkroscek data yang telah didapat dari hasil interview dan mengamati serta melihat dokumen yang ada, dengan ini data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

⁶³Jamal ma'mur asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta : Diva Press, 2011), cetakan II, hal. 129-130

Selain itu peneliti juga menggunakan teknik observasi mendalam dan triangulasi sumber data, yakni dengan pemeriksaan, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁴ Dan juga dengan metode *peer deriefing*, yaitu dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, baik teman sejawat dan lebih-lebih dosen pembimbing peneliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

1. Memilih lokasi penelitian
2. Mengurus perizinan ke lokasi penelitian
3. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan SD Negeri 1 Madiredo selaku obyek penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1. Pengumpulan Data
 - a) Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah menggunakan metode dokumentasi, observasi dan interview yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai peningkatan kualitas ibadah sholat di SD Negeri 1 Madiredo.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 178.

- b) Adapun informan penelitian adalah: Kepala sekolah, Guru PAI, gurun non-PAI, Komite Sekolah, Orangtua siswa dan ceroscek siswa.

e. Megidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, dokumentasi dan interview di identifikasikan agar mempermudah peneliti dalam menganalisa sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang diinginkan.

c. Tahap Penyelesaian

Adapun tahap terakhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis data yang diperoleh kemudian disimpulkan.

Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini adalah:

- Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- Menyusun laporan akhir penelitian
- Ujian pertanggungjawaban hasil penelitian di dewan penguji
- Penggandaan dan menyampaikan laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.

BAB IV

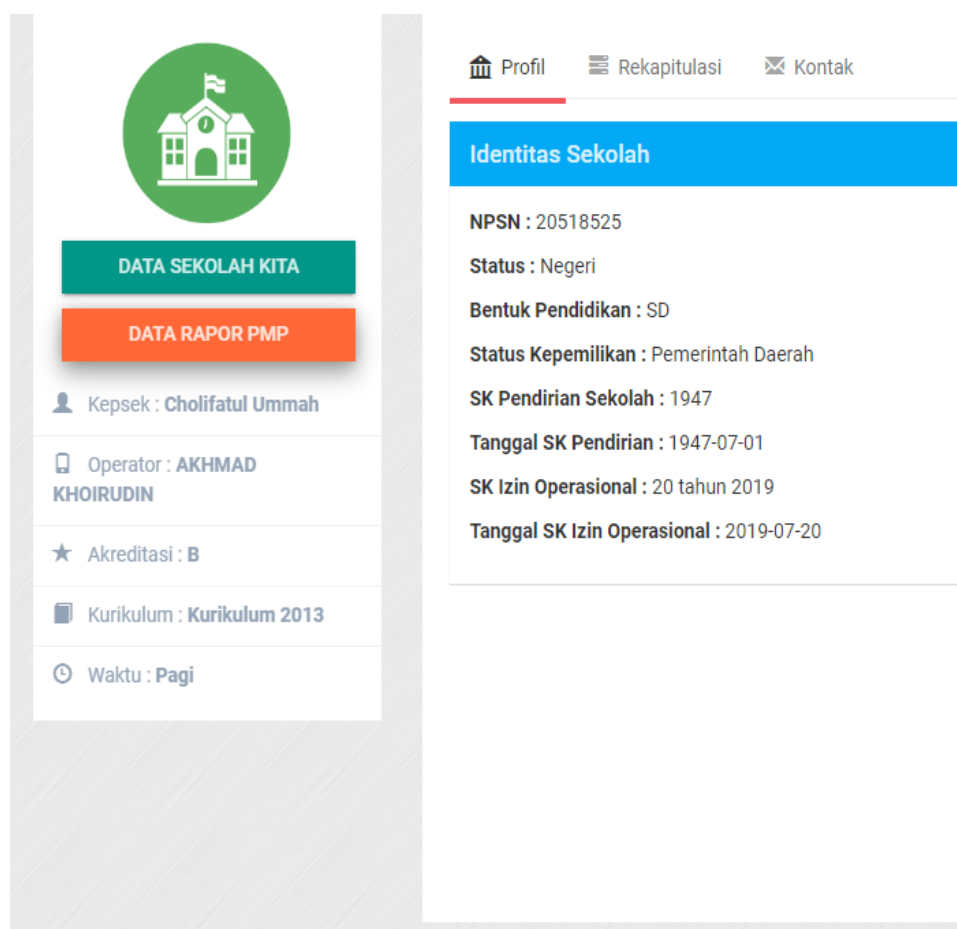
Paparan Data dan Hasil Penelitian

A. Gambaran umum Latar Penelitian

1. Profil Sekolah Lokasi Penelitian

a. Identitas sekolah

Gambar 4.1 Identitas SD Negeri 1 Madiredo



The screenshot displays the profile page of SD Negeri 1 Madiredo. The page is divided into two main sections. The left section contains a green circular logo with a school building icon, followed by two buttons: 'DATA SEKOLAH KITA' (green) and 'DATA RAPOR PMP' (orange). Below these are several rows of information: 'Kepsek : Cholifatul Ummah', 'Operator : AKHMAD KHOIRUDIN', 'Akreditasi : B', 'Kurikulum : Kurikulum 2013', and 'Waktu : Pagi'. The right section has a navigation bar with 'Profil', 'Rekapitulasi', and 'Kontak'. Below this is a blue header for 'Identitas Sekolah'. The main content area lists the following details: NPSN : 20518525, Status : Negeri, Bentuk Pendidikan : SD, Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah, SK Pendirian Sekolah : 1947, Tanggal SK Pendirian : 1947-07-01, SK Izin Operasional : 20 tahun 2019, and Tanggal SK Izin Operasional : 2019-07-20.

Identitas Sekolah
NPSN : 20518525
Status : Negeri
Bentuk Pendidikan : SD
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah : 1947
Tanggal SK Pendirian : 1947-07-01
SK Izin Operasional : 20 tahun 2019
Tanggal SK Izin Operasional : 2019-07-20

Operator : AKHMAD KHOIRUDIN

Akreditasi : B

Kurikulum : Kurikulum 2013

Waktu : Pagi

Kepsek : Cholifatul Ummah

Data Pelengkap

Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak ada

Nama Bank : BPD JAWA TIMUR...

Cabang KCP/Unit : BPD JAWA TIMUR CABANG
MALANG...

Rekening Atas Nama : SDNEGERI1 MADIREDO...

Data Rinci

Status BOS : Bersedia Menerima

Waku Penyelenggaraan : Pagi

Sertifikasi ISO : 9001:2000

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik : 900

Kecepatan Internet : 3 Mb

b. Data Guru dan siswa

Tabel 4.1 data jumlah guru dan siswa

Semester 2023/2024 Ganjil				
Data PTK dan PD				
Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	1	0	1	27
Perempuan	3	1	4	27
Total	4	1	5	54

Keterangan :

- Data Rekap Per Tanggal **15 November 2023**
- Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
- Singkatan :
 1. PTK = Guru ditambah Tendik
 2. PD = Peserta Didik

c. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Sejarah singkat SD Negeri 1 Madiredo merupakan salah satu sekolah tertua di kabupaten Pujon Kabupaten Malang, khususnya di desa Madiredo. SD Negeri 1 Madiredo dibangun diatas tanah wakaf pada pasca kemerdekaan, bahkan mungkin sebelum kemerdekaan. Secara data ada almari tua yang bertuliskan 13 November 1926. Sementara dari buku induk, Siswa pertama diterima pada pasca kemerdekaan tahun 1948 dengan nama soekarno⁶⁵.

⁶⁵ Observasi langsung pada tanggal 1 November 2023 pukul 12.15 WIB

Gambar 4.1: Data Siswa Pertama Dalam Buku Induk

No.

1. Nama murid : Sukarno

2. Tempat dan tanggal lahir : Muarao L. 2 II 1936

3. Bangsa : Warga Negara :
Golongan etnis :
Bangsa : Indonesia Asli
Islam

4. Agama :

5. Hasi dan tempat lahir :

6. Alamat murid : Paman di Muarao (Buayan)

7. Dari sekolah mana (dipindahkan) dan kelas berapa :

8. a. Diterima disekolah ini tanggal : 15.5.1968
b. Ditempatkan dikelas : I

9. a. Nama orang tua : Ajah : Dokun Bertikai
Ibu : Rani (Rani Iba diti, hanya jika Ajah sudah meninggal)
b. Pendidikan :
c. Penghasilan bersih dalam setahun :
d. Alamat : Muarao (Buayan)
e. Besar wang sekolah sebelum : -

10. a. Nama Wali :
(jika dia, jika orang tua murid tak ada, sudah meninggal atau karena hal lain).
b. Pekerjaan :
c. Penghasilan bersih dalam setahun :
d. Alamat :
e. Besar wang sekolah sebelum :

11. Perubahan wang sekolah dan tanggal mula perubahan :

12. Meninggalkan sekolah ini :
A. Belum tamat - Keluar dari kelas tanggal
..... Sebab :
Kemana :
B. Tamat menerima ijazah tanggal 24 Juli 1954
No.
C. Melanjutkan sekolah ke :

13. Keterangan lain :

Gambar 4.3 Almari di salah satu sudut perpustakaan



Secara posisi SD ini dibangun tepatnya di JL. Khalil No. 01 RT. 20 RW. 06 Dusun Sobo, Pujon, Kab. Malang dengan NPSN 20518525. Tanggal SK pendirian sekolah yaitu pada 01 Juli 1947 dan untuk SK Izin Operasional terbit pada 20 Juli 2019. Saat ini SD Negeri 1 Madiredo memiliki akreditasi tingkat B dengan total 68 siswa dan 6 rombongan belajar pada tahun kemarin dan untuk pada tahun pelajaran 2023-2024 sebanyak 55 siswa dan tetap dengan enam rombongan. Kurikulum yang diterapkan di SD Negeri 1 Madiredo ialah kurikulum 2013 serta kurikulum merdeka⁶⁶.

d. Visi dan Misi Sekolah

Adapun mengenai visi misi SD Negeri 1 Madiredo sebagaimana yang tertuang dalam web resmi dan papan di dinding sekolah⁶⁷. Di dalamnya tertuang *“Kami bangga menjadi bagian dari pendidikan dasar yang berkualitas dan mempersiapkan generasi masa depan. Melalui halaman ini, kamu dapat menemukan informasi lengkap tentang sekolah kami, mulai dari visi dan misi, program akademik, kegiatan ekstrakurikuler, hingga fasilitas yang kami sediakan”*.

1) Visi

Terdidik, Terampil, Mandiri Berdasarkan Iman dan Taqwa

2) Misi

⁶⁶ Sumber website sekolah, https://www.sdn1madiredo.sch.id/2023/06/sejarah-sdn-1-madiredo_25.html diakses 2 November 2023

⁶⁷ Website sekolah <https://www.sdn1madiredo.sch.id/#guru2> diakses 2 November 2023

- a). Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif agar siswa berkembang secara maksimal sesuai potensi yang dimiliki.
- b). Memberikan pendidikan, pengajaran dan pelatihan untuk membentuk manusia cerdas, terampil dan berbudi luhur.
- c). Menciptakan situasi sekolah yang dinamis, aman dan nyaman untuk aktivitas belajar
- d). Menumbuhkan aktualisasi terhadap ajaran agama yang dianut, etika moral, sehingga sumber kearifan, kesantunan dalam bertindak berdasar karakter bangsa
- e). Menciptakan demokrasi terhadap semua unsur yang terlibat dalam pendidikan SD Negeri 1 Madiredo
- f). Mewujudkan penilaian autentik pada kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik
- g). Menyelenggarakan manajemen yang berbasis sekolah
- h). Mengoptimalkan peran serta masyarakat dan membentuk jejaring dengan lembaga lain

2. Data Siswa Penelitian

Untuk data siswa diambil dari data pokok sekolah, dipisah setiap rombelnya. Diantaranya:

a. Kelas 6

Tabel 4.2 Data siswa kelas 6

Nama	JK	NISN	NIK	No KK	Tingkat...
ACHMAD RASYA RAFAEL	L	0112749039	3507262503110002	3507261707120002	Kelas 6
AIRA FEBRIANA SINDI MAHA...	P	0123339415	3507266911120003	3507260912070055	Kelas 6
ALDO BIMA KRISTIAWANTOYO	L	0112603929	3507261809110002	3507260809220007	Kelas 6
DAVI DIO DANIEL DARMAWAN	L	0091101948	3507261409090002	3507262901080879	Kelas 6
GARA KEYTA ROCHMA	P	0122921268	3507264601120001	3507262306120005	Kelas 6
KARINA DWI CAHYANI	P	0123445582	3507265606120001	3507262306120005	Kelas 6
MAUDY KHANZA AZARINE	P	0124369299	3507264505120001	3507262706120002	Kelas 6
NINDY CENDANA WANGI	P	0126707955	3507267001120002	3507262401110004	Kelas 6
SEE AFIQA MAGHFIRANY DE...	P	0122451189	3507266203120002	3507262901081052	Kelas 6
SHOFIYATUR ROHMAH	P	0127858629	3507265607120001	3507261608120003	Kelas 6
TIRTANA DAFA SEPTIAWAN	L	0119762436	3507264309110003	3507263108120006	Kelas 6
ZASKYA ANGELINA CANDRA ...	P	3124045742	3507265901120002	3507261511090021	Kelas 6

b. Kelas 5

Tabel 4.3 Data Siswa Kelas 5

Nama	JK	NISN	NIK	No KK	Tingkat..
Afif Ridwan Mirza Al-Ghifari	L	3138759767	3501110506130001	3507260908170002	Kelas 5
Avisah Dwi Anggara	P	3139806254	3507195501130003	3507191510120001	Kelas 5
Chelsea Dewi Larasati	P	3129265732	3507266009120002	3507262010140004	Kelas 5
FERO ANDIKA RENALDO	L	0112128718	3507260912110001	3507261801120003	Kelas 5
Muhamad Refan Ardiansyah	L	3121442528	3507262805120004	3507262901080256	Kelas 5
Muhammad Asraf Mudzakirin	L	3122169189	3507262709120001	3507263112110014	Kelas 5
Muhammad Rafel Hendriansy...	L	3127921599	3507261411120001	3507261308110001	Kelas 5
Olivia Paramita Andini	P	0126209298	3507267112120004	3507260712120003	Kelas 5
Tania Azzahra	P	3137018357	3571026502130001	3571020602120010	Kelas 5

c. Kelas 4

Tabel 4.4 Data Siswa Kelas 4

Nama	JK	NISN	NIK	No KK	Tingkat...
ACHMAD FEBRI KURNIA	L	3136744943	3507261509130001	3507260912070084	Kelas 4
AL REGHA DIVIANZA	L	0126568737	6408040512120002	6408041407100032	Kelas 4
Aria Dwi Mahardika	L	3148408705	3507267003140002	3507262312050041	Kelas 4
Ayu Putri Wulandari	P	0135516394	3507266405130003	3507262205180010	Kelas 4
AZZAHRA MAURA BUNGA	P	3131946727	3507264505130002	3507262605160004	Kelas 4
Latifatul Zahra	P	3147120729	3507264512160002	3507261910180002	Kelas 4
Muhammad Febrian Candra P...	L	3132704993	3507262407130001	3507261511090021	Kelas 4
MUHAMMAD LUTFI FARHAN ...	L		3507262410120003	3507260809220004	Kelas 4
Rahel Kharisma	P	3143862632	3507266102140004	3507263110140003	Kelas 4
Ramadhan Arizky Pranata	L	3130027889	3507262807130003	3507262901080873	Kelas 4
REZA FERDIAND PUTRA	L	3131572366	3507261908130001	3507261412120004	Kelas 4
Syafina Wahyu Wanti	P	3145782199	3507266801150004	3507261006220000	Kelas 4
Syakia Navisa Azzahra	P	3148757513	3507265501140002	3507262901080657	Kelas 4

d. Kelas 3

Tabel 4.5 Data siswa kelas 3

Nama	JK	NISN	NIK	No KK	Tingkat...
AFRATSINMAISYA AHMAD GI...	L	3141540193	3507262706140002	3507260512140004	Kelas 3
BUNGA ROSALITA	P	3149623397	3507266108140001	3507262812050032	Kelas 3
DANU ADI FIRMANSYAH	L	3147290475	3507261310140004	3507260912070071	Kelas 3
MUHAMMAD AGUNG SATRIA	L	3159404268	3507262906150003	3507262901081117	Kelas 3
MUHAMMAD ANGGA SATRIA	L		3507262906150001	3507262901081117	Kelas 3
NASYA LOLITA PUTRI	P	3142811919	3507265304140002	3507261511090030	Kelas 3
WAHYU NUR HIDAYATULLOH	L	0158865947	3507261705150002	3507260912050000	Kelas 3
ZAHWA ALLYRA MAHARISY L...	P	0159761753	3507266001150001	3507261510080120	Kelas 3

e. Kelas 2

Tabel 4.6 Data siswa kelas 2

Nama	JK	NISN	NIK	No KK	Tingkat...
AHMAT MAULANA YOGA PRA...	L	3155616124	3507261001150001	3507262008140005	Kelas 2
MUAMMAD HAIKAL EGA SAP...	L	3162678148	3507261701160004	3507260712120003	Kelas 2
RANIA PUTRI RAMADHANI	P	3157355116	3507264107150002	3507261509170001	Kelas 2
SEFIANA SAFITRI	P	3164156485	3507266601160003	3507261702170001	Kelas 2
VEBRI RIYAN SAPUTRA	L	3162172582	3507261610160002	3507262706060065	Kelas 2

f. Kelas 1

Tabel 4.7 Data siswa kelas 1

Nama	JK	NISN	NIK	No KK	Tingkat...
ACHMAD ALGO KRISTIAWAN...	L	3177078342	3507261012160003	3507260809220007	Kelas 1
ALI AKBAR RAFSANJANI	L	3162492749	3507260101160003	3507262301190004	Kelas 1
FAQIH AL MUZAMIL	P	3168457451	3507262211160001	3507260305180005	Kelas 1
MUHAMMAD UZAINUL AY YU...	L	3173066127	3507261001170004	3507261410160002	Kelas 1
NOVA ANGGITA PUTRI	P	3166022956	3507267011160001	3507263005180001	Kelas 1
SOVI NUR LOVENIA	P	3176851480	3507267103170001	3507261511090079	Kelas 1
THITA MAULID DHEA CLEON...	P	3160810059	3507265312160002	3507261801120003	Kelas 1

B. Paparan data dan hasil penelitian

1. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Ibadah Sholat

Pada pra penelitian, observasi sudah dilakukan untuk melihat secara langsung mengenai pelaksanaan ritual ibadah sholat dhuha dan dhuhur di SD Negeri 1 Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Peneliti melihat dan terlibat langsung dengan pelaksanaan sholat dhuha berjamaah yang dilakukan seluruh siswa mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 di halaman sekolah pada tanggal 2 November 2023⁶⁸.

Gambar 4.3 Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah SD Negeri 1 Madiredo



⁶⁸ Observasi pelaksanaan sholat dhuha berjamaah pada tanggal 2 November 2023 pukul 07.30WIB

Kemudian untuk kegiatan sholat dhuhur berjamaah juga dilakukan di halaman sekolah SD Negeri 1 Madiredo yang mana karena cuaca di daerah penelitian yang relative sejuk, sehingga tetap nyaman untuk melaksanakan ritual ibadah sholat di tempat terbuka dan terkena sinar matahari secara langsung⁶⁹.

Gambar 4.4 Pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah SD Negeri 1 Madiredo



Kemudian ketika dikonfirmasi kepada kepala sekolah mengenai perencanaan Proyek penguatan profil Pancasila dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa. Ibu Cholifatul Ummah menjelaskan bahwa proyek ini dilakukan untuk memperkuat profil Pancasila serta meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa. Ia melihat ada kebutuhan untuk

⁶⁹ Observasi, pelaksanaan sholat dhuha berjamaah pada tanggal 2 November 2023 pukul 11.30WIB

mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam ibadah sholat sebagai upaya membentuk karakter siswa yang kuat, dengan memiliki pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip dasar Pancasila.

“Kita bias sinkronkan antara kebijakan pemerintah mengenai P5 dengan pembiasaan baik dalam ibadah sholat anak-anak. Sehingga menjadi Proyek ini”⁷⁰

Kemudian mengenai perencanaan Proyek tersebut beliau juga menjelaskan secara jelas mengenai perencanaan kepala sekolah memaparkan mengenai perencanaan Proyek penguatan profil Pancasila sebagai peningkatan kualitas ibadah sholat mulai dari analisis kebutuhan sampai dengan perencanaan evaluasinya.

“ada beberapa hal dalam perencanaan kami, diantaranya: 1. Analisis kebutuhan: Dilakukan analisis mendalam untuk memahami kebutuhan dan tantangan dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa, serta bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat terintegrasi dalam ibadah tersebut. 2. Rencana kegiatan: Merencanakan kegiatan yang melibatkan pembelajaran agama, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler terkait ibadah sholat, serta pelibatan orang tua siswa dalam pendampingan. 3. Penyusunan materi: Menyusun materi yang mencakup pengenalan nilai-nilai Pancasila yang relevan dengan ibadah sholat, termasuk pemahaman tentang keadilan, persatuan, toleransi, dan ketaqwaan kepada Tuhan. 4. Pembagian tugas: Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada guru, staf sekolah, dan komite sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan proyek ini. 5. Evaluasi dan pemantauan: Merencanakan proses evaluasi dan pemantauan secara berkala untuk mengukur keberhasilan proyek ini serta mengetahui area yang perlu perbaikan.”⁷¹

⁷⁰ Wawancara, cholifatul ummah, S.Ag, kepala sekolah SD Negeri 1 Madiredo di ruang kepala sekolah pada pukul 12.30WIB tanggal 04 November 2023

⁷¹ Wawancara, cholifatul ummah, S.Ag, kepala sekolah SD Negeri 1 Madiredo di ruang kepala sekolah pada pukul 12.35 WIB tanggal 04 November 2023

Kemudian mengenai proses integrasinya, pada wawancara tersebut kepala sekolah sekilas juga memaparkan mengenai bentuk intergrasi nilai-nilai Pancasila dalam ibadah sholat siswa.

“Guru agama menjadi ujung tombak dalam Proyek ini. Pembelajaran agama: Guru agama akan memperkenalkan dan membahas nilai-nilai Pancasila yang terkait dengan ibadah sholat, menjelaskan konsep seperti persatuan, toleransi, dan keadilan dalam konteks ibadah sholat. Selain itu di sela-sela selesai melaksanakan sholat juga diselipkan sedikit ceramah dan khotbah. Pada kegiatan ibadah berjamaah di sekolah, akan dilakukan ceramah dan khotbah yang mengaitkan ibadah sholat dengan nilai-nilai Pancasila, sehingga siswa dapat melihat hubungan erat antara kegiatan ibadah dan prinsip-prinsip Pancasila”⁷².

Selanjutnya bagaimana mengenai rencana evaluasi untuk mengetahui hasil dari Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa SD Negeri 1 Madiredo. Ibu Cholifatul Ummah menjelaskan bahwa evaluasi terhadap peningkatan kualitas ibadah sholat akan dilakukan melalui beberapa metode.

“ada beberapa langkah rencana evaluasi yang kami lakukan diantaranya: 1. Observasi langsung: Pendampingan dan pengawasan akan dilakukan oleh guru atau staf sekolah untuk mengamati dan mengevaluasi langkah-langkah yang telah diambil serta perbaikan yang perlu dilakukan. 2. Feedback siswa dan orang tua: Melalui wawancara atau survei kepada siswa dan orang tua, akan dikumpulkan umpan balik mengenai perubahan yang dirasakan dalam pemahaman dan pengamalan ibadah sholat siswa. 3. Perubahan perilaku: Peningkatan kualitas ibadah sholat dapat diamati melalui perubahan perilaku siswa dalam melaksanakan ibadah, seperti kedisiplinan waktu, pemahaman tentang gerakan sholat, dan kesadaran terhadap nilai-nilai ibadah tersebut.”⁷³

⁷²Wawancara, cholifatul ummah, S.Ag, kepala sekolah SD Negeri 1 Madiredo di ruang kepala sekolah pada pukul 12.40 WIB tanggal 04 November 2023

⁷³ Wawancara, cholifatul ummah, S.Ag, kepala sekolah SD Negeri 1 Madiredo di ruang kepala sekolah pada pukul 12.45 WIB tanggal 04 November 2023

Kemudian untuk rencana tindak lanjut, atau upaya berkelanjutan dari Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa SD Negeri 1 Madiredo. Ibu Cholifatul Ummah menyebutkan bahwa upaya berkelanjutan akan dilakukan melalui yaitu melalui tindakan.

“ adapun rencana tindak lanjut yang akan kami lakukan: 1) Adanya Pelatihan dan pembinaan: Guru akan terus menerima pelatihan dan pembinaan terkait pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam ibadah sholat, sehingga mereka dapat memberikan pemahaman yang baik kepada siswa secara konsisten. 2) Pelibatan komite sekolah: Komite sekolah akan berperan aktif dalam mendukung dan mengawasi pelaksanaan kegiatan yang berkelanjutan terkait ibadah sholat. 3) Pengembangan materi: Materi pembelajaran dan bahan tambahan terkait integrasi nilai-nilai Pancasila dalam ibadah sholat akan terus diperbarui dan dikembangkan sesuai kebutuhan, untuk menjaga relevansi dengan perkembangan siswa dan tuntutan zaman. 4) Penyusunan rencana tahunan: Guru dan staf sekolah akan menyusun rencana tahunan yang memuat kegiatan terkait penguatan profil Pancasila melalui ibadah sholat, sehingga upaya berkelanjutan dapat direncanakan dan dilaksanakan secara terprogram.”⁷⁴

Dari paparan ibu Cholifatul ummah, S.Ag selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Madiredo terlihat rencana yang sangat matang mengenai Proyek penguatan profil Pancasila sebagai peningkatan kualitas ibadah sholat siswa dilingkungan sekolah. Semua komponen pendidikan dilibatkan dalam penyusunan proyek tersebut, dari komite sekolah dan semua komponen guru.

Selain dari kepala sekolah mengenai perencanaan Proyek penguatan profil Pancasila sebagai peningkatan kualitas ibadah sholat siswa di SD

⁷⁴ Wawancara dengan ibu cholifatul ummah, S.Ag selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Madiredo di ruang kepala sekolah pada pukul 13.00WIB tanggal 04 November 2023 di ruang kepala sekolah

Negeri 1 Madiredo, peneliti juga mengkonfirmasi untuk mencari informasi kepada komite sekolah. Dalam hal ini bapak Samiul Alim selaku ketua komite sekolah SD Negeri 1 Madiredo.

“dalam perencanaan proyek tersebut kita juga diundang pihak sekolah untuk membahas hal tersebut pada awal tahun pelajaran kemarin. Karena proyek ini membutuhkan kerjasama erat antara komite sekolah, guru-guru agama, serta melibatkan orang tua siswa. Mereka mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa untuk memberikan informasi tentang proyek ini dan meminta dukungan mereka dalam memberikan pendampingan kepada anak-anak mereka dalam pelaksanaan sholat. Orang tua juga diajak untuk terlibat dalam diskusi dan evaluasi proyek ini”.⁷⁵

Gambar 4.5 Sosialisasi Proyek Kepada Walimurid



Sumber: Dokumentasi Sekolah

Dalam perencanaan proyek ini Guru Pendidikan Agama Islam, Pak Akhmad Khoirudin, S.Pd I juga sangat berperan penting dalam hal

⁷⁵ Wawancara dengan bapak samiul alim selaku komite sekolah SD Negeri 1 Madiredo pada 6 November 2023 pada pukul 13.14 WIB di rumah beliau dusun Sobo Madiredo

tersebut. Karena secara peran dan tanggung jawab pembelajaran Agama Islam di lembaga tersebut.

Pada saat rapat penyusunan proyek tersebut, pernah saya sampaikan. Langkah pertama yang dilakukan adalah merumuskan tujuan proyek, yaitu meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya sholat serta menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam pelaksanaan sholat mereka. Setelah itu, tim guru agama merencanakan serangkaian kegiatan seperti pelatihan sholat, pembelajaran nilai-nilai Pancasila yang berkaitan dengan ibadah, diskusi kelompok, dan evaluasi reguler.

Pihak guru kelas juga terlibat dalam perencanaan proyek ini. Karena proyek pengutan profil pelajar Pancasila tidak hanya bias diselesaikan perkelas masing-masing, tapi bias diperluas disetiap fase atau keseluruhan siswa.

“Guru kelas dalam perencanaan proyek pengutan profil pelajar Pancasila (P5) harus terlibat, meski secara garis besar dimensi, elemen dan sub elemen dari proyek tersebut lebih mengarah pada kegiatan keagamaan”⁷⁶

Sementara dalam perencanaan proyek ini, orang tua siswa sudah diwakili oleh komite sekolah. Yang mana dari hasil musyawarah disampaikan ke kelompok kecil di kalangan wali murid. Kemudian untuk siswa sebagai obyek tidak dilibatkan secara langsung dalam perumusan proyek pengutan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa di SD Negeri 1 Madiredo.

⁷⁶ Wawancara dengan ibu Umiati, S.Pd SD Guru kelas SD Negeri 1 Madiredo pada 7 November 2023 pada pukul 13.14 WIB di ruang guru

Sebenarnya dalam perencanaan proyek pengutan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat para peserta didik di SD Negeri 1 Madiredo, peneliti sekaligus guru pendidikan agama islam juga terlibat langsung. Peran guru pendidikan Agama Islam sangat sentral dalam meumuskan dan merancang program tersebut. Bahkan untuk gagasan mengenai proyek P5 ini juga dicetuskan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI).⁷⁷

Sebelum memunculkan ide Guru PAI juga sudah mempelajari modul alur penerapan proyek P5 dalam kurikulum merdeka. Dari modul dan alurnya serta analisis mengenai kebutuhan untuk meningkatkan kualitas ibadah sholat. Sehingga proses peningkatan tersebut dijadikan usulan proyek pada awal tahun pelajaran 2023-2024 SD Negeri 1 Madiredo. Dari usulan tersebut kemudian disetujui oleh anggota rapat dan dirumuskan perncanannya, pelaksanaannya dan evaluasinya sampai tim yang akan melaksanakannya. Hal itu yang menjadi awal perencanaan proyek yang sampai hari ini masih terus berjalan dan dituangkan dalam tesis penelitian. Untuk lebih lanjut terkait ketelibatan peneliti nanti bisa dicek pada lampiran penelitian⁷⁸.

2. Pelaksanaan proyek pengutan profil pelajar Pancasila (P5) ibadah sholat siswa di SD Negeri 1 Madiredo.

Dalam pelaksanaan pelaksanaan proyek pengutan profil pelajar Pancasila (P5) ibadah sholat pihak sekolah melakukan sejumlah tahapan

⁷⁷ Observasi, Ruang Kepala Sekolah SD 1 Madiredo, Tanggal 15 November 2023

⁷⁸ Observasi, Ruang Kepala Sekolah, 15 November 2023

sebagaimana yang sudah terencana dan terprogram. Langkah pertama dalam proyek adalah adanya tim fasilitator yang akan mengawal proyek P5 tersebut sampai selesai.

“semua dari kita menjadi tim fasilitator proyek pengutan profil pelajar Pancasila (P5) ibadah sholat, karena di sekolah dasar itu tenaga pendidiknya cuma sedikit, jadi semua saling bekerja sama untuk memberikan layanan yang terbaik untuk para peserta didik.”⁷⁹

Langkah selanjutnya tim fasilitator memberikan sosialisasi mengenai proyek yang akan dilakukan bersama tersebut. Sosialisasi kepada siswa dilakukan oleh para guru. Sementara untuk sosialisasi kepada walimurid dilakukan oleh pihak komite sekolah.

“sebelum para siswa melaksanakan proyek sholat, mereka diberikan pengarahan mengenai sholat secara teoritis, khususnya tentang syarat sah dan rukun sholat. Hal itu dilakukan oleh guru Agama, bapak Akhmad Khoirudin, S.Pd I. dan sosialisasi kepada wali murid diwakili oleh pengurus komite, terkait tujuan proyek dan kebutuhan perlengkapan alat sholat”⁸⁰

Setelah sosialisasi dan persiapan praktik sholat dilakukan di sekolah ini. Kemudian bagaimana dengan praktiknya di lapangan, apakah dilakukan secara rutin atau sesuai dengan jadwal Program P5 saja?

Dari pengamatan peneliti mulai dari observasi pada awal Awal bulan Agustus 2023 lalu sampai sekarang di akhir November 2023, setiap hari para siswa sudah melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur secara

⁷⁹ Wawancara dengan ibu Cholifatul Ummah, S.Ag selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Madiredo pada tanggal 4 November 2023, Pukul 13.00WIB di ruang kepala Sekolah

⁸⁰Wawancara, Cholifatul Ummah, S.Ag selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Madiredo pada tanggal 4 November 2023, Pukul 13.10WIB di ruang kepala Sekolah

berjamaah.⁸¹ Terkait hal tersebut, Ibu Cholifatul Ummah sekaligus Kepala Sekolah SD Negeri 1 Madiredo memberikan tanggapan.

“untuk pelaksanaan ibadah sholat ini kita lakukan secara rutin setiap hari. Kalau untuk jadwalnya kita sesuaikan dengan jadwal P5. Meskipun secara pelaksanaan dilapangan jauh lebih besar untuk penerapan praktiknya. Sebenarnya untuk program P5 secara teoritis itu kan 7jp dalam setiap minggunya dan dalam tiap semesternya harus dua tema. Jadi harunya kita tiap minggu hanya dapat jatah jam 3,5 jp. Tapi karena ini hal baik dan sudah kita musyawarahkan dengan para stakeholder sekolah, tidak apa-apa anak-anak lebih jam pembelajarannya. Rata-rata disini siswa pulang jam setengah 1 siang. Itu kalau tidak ada ekstra, kalau ada ekstra minimal jam dua siang baru selesai.”

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 9 November 2023, pelaksanaan Sholat dilakukan oleh para peserta didik secara berjamaah, yakni sholat dhuha dan dhuhur. Sholat dhuha dilakukan oleh seluruh siswa mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 serta didampingi oleh tenaga pendidikan atau tim fasilitator. Sementara untuk sholat dhuhur dilakukan mulai kelas 2 sampai 6, karena jam pelajaran untuk kelas 1 masih sedikit sehingga tidak mengikuti sholat dhuhur⁸².

Untuk Sholat dhuha dilakukan secara berjamaah, dengan empat rakaat dua kali salam. Menariknya untuk dua rakaat pertama seluruh siswa diminta mengeraskan seluruh bacaan sholat. Kemudian untuk dua rakaat berikutnya bacaannya dilirihkan sebagaimana sholat dhuha pada umumnya⁸³.

⁸¹ Observasi, Kamis 30 November 2023, Pukul 11.45 WIB di SD Negeri 1 Madiredo

⁸² Observasi, Hari Kamis, tanggal 9 November 2023 di SD Negeri 1 Madiredo, Pukul 07.30 WIB

⁸³ Observasi, hari Kamis tanggal 9 November 2023 Pukul 07.30 WIB

Dan ketika dikonfirmasi mengenai hal tersebut kepada Guru Pendidikan Agama Islam yang juga sebagai fasilitator. Tujuan dari dikeraskannya bacaan sholat tersebut adalah untuk merangsang para siswa yang belum hafal bacaan sholat menjadi hafal.

“Salah satu tujuan dari proyek ini adalah sebagai media pembelajaran dan pembiasaan anak untuk mengerjakan sholat dengan baik. Pertama kali diterapkan masih banyak siswa, khususnya kelas bawah atau kelas 1-3 yang belum mengikuti membaca, namun setelah beberapa waktu sudah bias mengikuti”⁸⁴

Dari pengamatan penulis bahwa pelaksanaan proyek pengeluaran produk pajak Pancasila dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat siswa SD Negeri Madiredo terlihat sudah cukup bagus, syarat dan rukun sholat terpenuhi meski terkadang ada beberapa anak yang masih belum sempurna bacaan dan gerakan sholatnya. Dari pengamatan peneliti saat para siswa melaksanakan sholat dhuha berjamaah ketika ditinjau dari rukun sholat, diantaranya:

Untuk yang pertama niat. Dari pengamatan peneliti niat sholat para peserta didik sudah sesuai secara pendengaran peneliti karena sebelum takbir anak-anak disuruh membacanya secara bersamaan oleh tim fasilitator. Adapun jika ada kesalahan dalam bacaan para peserta didik tim fasilitator langsung mengingatkan. Selain itu jika anak-anak kurang serius dalam membacanya, tidak serempak, tidak bersamaan fasilitator juga langsung membenarkannya.⁸⁵

⁸⁴ Observasi dan Paparan Penulis Selaku GPAI dan Fasilitator, Sabtu tanggal 11 November 2023

⁸⁵ Observasi, 25 November 2023, Halaman SD Negeri 1 Madiredo, Pukul 07.40WIB

Kedua berdiri bagi yang mampu, dalam pelaksanaan sholat dhuha berjamaah tidak ada satupun siswa yang melaksanakan sholat sambil duduk. Semua berdiri tegap dan rapih di shof masing-masing. Kemudian pada waktu pelaksanaan sholat kobliah dhuhur dan dhuhur berjamaah juga demikian. Semua berdiri dengan sempurna sesuai rukun sholat yang ke dua.⁸⁶

Ketiga takbirotu ikhrom. Setelah niat sholat dibaca secara bersamaan dengan benar dan dalam keadaan berdiri, tim fasilitator juga mengarahkan dan memberikan contoh gerakan takbirotul ikhrom dan bacaan niat dalam hati. Bacaan tabirotul ikhrom ketika Allohhuakbar dipanjangkan sambil mengangkat kedua tangan. Dari lamanya takbirotul ikhrom sudah cukup untuk membaca niat didalam hati. Selain itu, sebelum takbir fasilitator juga memberikan arahan untuk membaca niat sholat didalam hati bersama takbirotul ikhrom. Selanjutnya ketika takbir, posisi kedua tangan para siswa yang mengikuti sholat berjama'ah semua diangkat dengan telapak tangan terbuka kedepan, posisinya juga sejajar dengan telinga. Namun meski terlihat sempurna, ada juga siswa yang cuma mengangkat tangan tidak terlihat gerakan bibirnya. Ada juga siswa yang bibirnya terlihat membaca akan tetapi gerakan takbirnya tidak sempurna ketinggian mengangkat tangannya hanya sampai pundak⁸⁷.

Keempat membaca surat Al- Fatiha, dalam rukun yang keempat ini semua siswa sudah mampu membaca surat Al-Fatiha dengan baik dan

⁸⁶ Observasi, 25 November 2023, Halaman SD Negeri 1 Madiredo, Pukul 07.42WIB

⁸⁷ Observasi, 25 November 2023, Halaman SD Negeri 1 Madiredo, Pukul 07.43WIB

benar. Hal itu terlihat dari dua rakaat pertama pelaksanaan sholat dhuha yang dilakukan oleh peserta didik SD Negeri 1 Madiredo. Dua rakaat pertama ini bacaannya dikeraskan oleh semua jamaah, fasilitator pendamping berada di samping para siswa jika ada kesalahan dalam bacaan, secara spontan langsung diingatkan. Dari penilaian pribadi peneliti bacaan surat Al – Fatiha yang merupakan rukun sholat ini sudah dilakukan pada proyek ini dengan baik dan di baca dengan tartil. Hanya saja terkadang ada dari beberapa siswa di kelas kecil yang saling bercerita, tidak memperhatikan bacaan sholat. Khususnya bagi kelas satu, karena masih banyak beradaptasi.⁸⁸

Kelima Rukuk dan tuma'ninah. Selesai membaca surat Al Fatiha para peserta didik melanjutkan bacaan dengan surat pendek Al-Kafirun sampai selesai. Selanjutnya. Pada gerakan rukuk dalam pengamatan peneliti, semua jamaah sholat dhuha pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini sudah melaksanakan rukuk dengan baik. Posisi kedua tangan mereka semua sudah berada pada kedua lutut sehingga membentuk lekuk tubuh Sembilan puluh derajat yang sempurna. Pada saat rukuk ini semua jamaah juga membaca bacaan, "*subhana robial adhimi wabihamdhihi*" sebanyak tiga kali dan bersamaan. Dari bacaan tersebut bisa kita ukur jika para peserta didik di SD Negeri 1 madiredo ini melakukan rukuk dengan tuma'ninah. Sesuai dengan ketentuan rukun sholat. Namun meskipun demikian masih ada satu dua anak yang mengangkat kepalanya lebih

⁸⁸ Observasi, 25 November 2023, Halaman SD Negeri 1 Madiredo, Pukul 07.45WIB

tinggi dari bahanya. Kemudian ada juga yang menengok kesamping kanan.⁸⁹

Gambar 4.6 Proyek Sholat Ketika Rukuk



Keenam I'tidal disertai tuma'ninah. Selanjutnya pada gerakan setelah rukuk, semua jamaah dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kegiatan peningkatan kualitas shalat ini melakukan i'tidak dengan sempurna. Selepas berdiri dari Rukuknya mereka semua membaca bacaan i'tidal dengan baik. Sehingga berdiri pada gerakkan i'tidal ini anak-anak juga melakukannya secara tuma'ninah.⁹⁰

⁸⁹ Observasi, 25 November 2023, Halaman SD Negeri 1 Madiredo, Pukul 07.46WIB

⁹⁰ Observasi, 25 November 2023, Halaman SD Negeri 1 Madiredo, Pukul 07.46WIB

Gambar 4.7 Proyek Sholat dalam Pelaksanaan Rukun Sujud



Ketujuh, Sujud dua kali dengan tuma'ninah. Pada gerakan sujud yang dilakukan terlihat secara gerakan dengan sempurna. Semua Dahi dan hidung para peserta didik menyentuh hidung dengan sempurna diatas sajadah. Kemudian semua jari, baik jari-jari kaki atau pun jari tangan semua menghadap kekiblat. Hampir secara keseluruhan semua kedua kaki tampak memanjat dengan sempurna. Tetapi ada juga satu yang gerakannya kakinya masih diangkat tidak memanjat. Kemudian tim fasilitator membetulkannya. Digerakan sujud ini semua siswa melakukan dengan tumaaninah bersamaan dengan membaca "*subbhana robial a'ala wabihamdihihi*" sebanyak tiga kali disetiap sujudnya⁹¹

⁹¹ Observasi, 25 November 2023, Halaman SD Negeri 1 Madiredo, Pukul 07.47WIB

Kedelapan duduk diantara dua sujud. Pada duduk diantara dua sujud ini juga dilakukan para peserta didik dengan tuma'ninah sambil membaca, *"robbi firli warhkamni wajburni warfani warzukni wahdini aafini wa'fu anni."*⁹²

Sembilan duduk akhir atau disebut juga duduk tasyahud akhir. Pada gerakan ini semua peserta didik juga melakukannya dengan sempurna. Tim fasilitator sambil terus mengamati kaki kanan para jamaah yang kemungkinan tidak mau bertumpu. Sambil duduk mereka semua juga membaca bacaan tasyahud akhir yang ditengah-tengahnya juga terdapat bacaan sholawat kepada baginda nabi Muhammad SAW dan baginda Nabi Ibrahim AS. Selesai dengan bacaan sholawat mereka menengok ke kanan sambil mengucapkan salam dan kekiri juga sambil mengucapkan salam.⁹³

Gambar 4.8 Proyek Sholat Siswa Dalam Duduk Tasyahud Akhir



⁹² Observasi, 25 November 2023, Halaman SD Negeri 1 Madiredo, Pukul 07.47WIB

⁹³ Observasi, 25 November 2023, Halaman SD Negeri 1 Madiredo, Pukul 07.48WIB

Pada dua rakaat pertama pelaksanaan sholat dhuha bisa kita amati dengan jelas kesesuaian bacaan dan gerakan para siswa dalam kualitas sholatnya. Selanjutnya pada rakaat ke tiga dan keempat tim fasilitator masuk sebagai makmum sholat. Hal itu dilakukan untuk melatih anak-anak menjadi menjadi pemimpin sholat. Pelaksanaannya dilakukan tanpa mengeraskan bacaan sholat. Bacaannya secara lirih atau tanpa keluar suara kecuali takbir dan salamnya imam untuk mengakomodir jalannya sholat dengan baik.⁹⁴

Setelah melaksanakan ritual ibadah sholat yang diakhiri dengan dua salaman, siswa yang menjadi imam sholat langsung memimpin do'a setelah sholat dan diikuti seluruh siswa sebagai makmumnya. Model kepempinya juga membuat seluruh jamaah sholat mudah mengafal bacaan do'a tersebut. Karena para makmum tidak hanya sekedar membaca "*Aamiin- Aamiin*" tapi mereka juga mengikuti lafad bacaan do'a sebagaimana yang dilakukan oleh imamnya⁹⁵.

Setelah membaca do'a dan ditutup dengan bacaan surat Al-Fatiha secara bersamaan, para peserta didik kemudian melanjutkan kegiatan berikutnya. Kegiatannya yakni besalaman dengan bapak ibu guru sambil bersholawat.⁹⁶

Untuk pelaksanaan salat zuhur juga dilaksanakan secara berjamaah di halaman sekolah. pelaksanaan salat zuhur di SD Negeri 1 Madiredo

⁹⁴ Observasi, 25 November 2023, Halaman SD Negeri 1 Madiredo, Pukul 07.50WIB

⁹⁵ Observasi, hari Kamis tanggal 9 November 2023 Pukul 07.45 WIB

⁹⁶ Observasi, hari Kamis tanggal 9 November 2023 Pukul 07.49 WIB

melibatkan kelas 2 sampai dengan kelas 6. Pelaksanaan salat dzuhur berjamaah dilakukan setelah pembelajaran terakhir yakni pukul 11.30 WIB⁹⁷.

Ketika sudah masuk waktu salat salah satu siswa sudah bersiap untuk mengambil mic pengeras suara. Kemudian langsung mengumandangkan Adzan. Sementara peserta didik yang lainnya ada yang masih berwhudu, mempersiapkan tempat sholat dan beberapa aktivitas lainnya untuk persiapan sholat⁹⁸.

Setelah adzan ada siswa yang sudah menyiapkan tempat sholat mengumandangkan sholawat secara bergantian. Bersholawat diantara adzan dan pelaksanaan sholat ini, umumnya disebut dengan pujian. Hal itu dilakukan sambil menunggu siswa yang lain mempersiapkan diri untuk berjamaah. Setelah dirasa semua sudah siap, yang laki-laki sudah berada di shofnya dan peserta didik sudah siap dengan luriknyaluriknya⁹⁹.

Kemudian ketika semua sudah siap salah satu siswa mengumandangkan Iqomah. Siswa yang bertugas juga sudah siap untuk memimpin dan mengimami sholat. Namun sebelum pelaksanaan sholat wajib, sholat dhuhur. Para siswa SD Negeri 1 Madiredo ini dibiasakan untuk melaksanakan sholat sunah Qobliyah Dhuhur secara berjamaah.

Setelah melaksanakan sholat sunah qobliyah Dhuhur imam sholat untuk sholat fardu, sholat wajib dhuhur digantikan oleh fasilitator.

⁹⁷ Observasi, hari kamis tanggal 9 November 2023 Pukul 11.30 WIB

⁹⁸ Observasi, hari kamis tanggal 9 November 2023 Pukul 11.32 WIB

⁹⁹ Observasi, hari kamis tanggal 9 November 2023 Pukul 11.34 WIB

Fasilitator laki-laki yang hal ini dilakukan oleh Guru pendidikan Agama Islam. Sementara untuk fasilitator perempuan atau yang dari guru kelas juga ikut kebersamaan dengan menjadi makmum bersama para siswa. Secara keseluruhan anak-anak melaksanakannya dengan baik. Gerakan sholat juga sudah bagus mengikuti imam dengan semirip mungkin. Kemudian sudah tidak terdengar suara lain, selain lain bacaan sholat yang lirih. Tidak ada siswa yang bercanda atau ngomong hal lain saat melaksanakan ibadah sholat¹⁰⁰.

Selesai sholat Dhuhur berjamaah, para siswa juga difasilitasi untuk bersama-sama membaca do'a dan dzikir setelah sholat. Para siswa juga mengikuti dengan baik, meski ada satu atau dua anak yang bermain kerikil lembut dan benang sajadah alat sholat. Namun secara keseluruhan semua sudah mengikutibacaan dengan baik. Selanjutnya untuk do'a sholat dilakukan oleh fasilitator dengan bentuk berbeda dengan bacaan do'a setelah sholat dhuha di pagi hari sebelum pembelajaran. Bacaan doa tersebut juga diikuti seluruh siswa. Dengan demikian semakin memperkaya referensi anak-anak dalam berdoa'a.¹⁰¹

Lepas dari do'a bersama, jamaah sholat tidak langsung bubar, fasilitator sekaligus guru pendidikan Agama Islam memberikan sedikit evaluasi dan materi mengenai gerakan-gerakan sholat yang masih belum sempurna. Hal yang disampaikan yakni terkait dengan semua jari ketika bersujud harus menghadap ke kiblat. Agar tidak menjadi keterusan untuk

¹⁰⁰ Observasi, hari Kamis tanggal 9 November 2023 Pukul 11.35 WIB

¹⁰¹ Observasi, hari Kamis tanggal 9 November 2023 Pukul 11.40 WIB

siswa yang jari-jari kakinya tidak mau bertumpu. Kemudian untuk siswa yang laki-laki juga diarahkan, bagi yang belum merenggangkan tangan ketika bersujud juga harus merenggangkan tangan. Sementara untuk para siswa putri diminta untuk menyempitkan kedua tangan ketika bersujud. Setelah sedikit pemberian materi mengenai gerakan sholat, anak dan fasilitator mengerjakan sholat ba'diyah dhuhur secara berjamaah. Kemudian setelah itu membaca sholawat bersama dan persiapan untuk pulang.¹⁰²

Selanjutnya bagaimana peran komite dalam Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pelaksanaan sholat para peserta didik. Dari observasi peneliti pihak komite sekolah tidak terlibat langsung pada pelaksanaan ritual ibadah sholat siswa di lingkungan sekolah.

“pada proyek sholat di sekolah semua difasilitasi bapak dan ibu guru, kita dikomite sekolah bagian luar sebagai pendukung, dan penyambung ke wali murid”¹⁰³

Kemudian bagaimana dengan keterlibatan guru kelas dalam project penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam pelaksanaan ritual ibadah sholat ini? Disampaikan sebelumnya guru kelas tidak hanya bertanggung jawab terhadap pembelajaran di dalam kelas tapi juga untuk kegiatan-kegiatan lainnya. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Bu Umiati. S.Pd SD selaku guru kelas dan juga tim fasilitator dalam proyek ini.

¹⁰² Observasi, hari Kamis tanggal 9 November 2023 Pukul 11.43 WIB

¹⁰³ Wawancara, bapak Samiul Alim Komite Sekolah, pada tanggal 6 November 2023 di rumah beliau Sobo Madiredo

“kami senantiasa mendampingi anak-anak dalam setiap kegiatan sekolah, karena itu sudah tanggung jawab. Terlebih untuk kegiatan yang di lingkungan sekolah dan itu juga Proyek kita bersama.”¹⁰⁴

Untuk para siswa sendiri juga sangat antusias dalam mengikuti pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila mengenai pelaksanaan ibadah sholat. Salah satunya tanggapan dari Olivia siswi dari kelas 5.

“enak bareng-bareng pak. (lebih enak sholat bersama atau berjamaah). Semua dibaca bersama, kompak dan tidak ada yang terlewat bacaannya. Kami harus mengikuti semua arahan bapak ibu guru karena semua itu pasti baik untuk kita.”¹⁰⁵

Selain hasil yang bagus, dalam pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat ini, terkadang juga ada kendala. Kendala utamanya yakni cuaca turun hujan, sebab sholat secara jadwal dilaksanakan di halaman sekolah. Ketika mengalami kendala cuaca hujan, tim fasilitator langsung mengarahkan siswanya untuk melaksanakan ibadah sholat di ruang kelas masing-masing. Pada pelaksanaan sholat berjamaah di kelas kendalanya adalah kurangnya control dalam mengawasi setiap detail rukun sholat yang dikerjakan para siswa. Hal itu karena tenaga tim fasilitator yang kurang jika sholat berjamaah dilakukan secara terpisah di kelas-kelas.¹⁰⁶

Gambar 4.9 Pelaksanaan Ibadah Sholat Kelas 4 di Dalam Kelas

¹⁰⁴ Wawancara. Bu Umiati, S.Pd SD selaku guru kelas, pada tanggal 7 November 2023 di ruang guru

¹⁰⁵ Wawancara, Olivia Siswa Kelas 5 di depan ruang kelas 5

¹⁰⁶ Observasi, hari Kamis tanggal 15 November 2023 Pukul 11.44 WIB



Dari semua wawancara dan observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa project yang sudah diprogramkan berjalan dengan lancar. Semua melakukan dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan bersama.

3. Hasil Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat

Untuk mendapatkan data mengenai bagaimana hasil dari pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam peningkatan kualitas

ibadah sholat peneliti melakukan sejumlah observasi dan wawancara mengenai hal tersebut.

Pada bagian observasi tidak jauh dengan apa yang dilakukan oleh peneliti pada waktu mengamati proyek pelaksanaan sholat. Untuk hasilnya sendiri sudah cukup baik karena program berjalan secara konsisten, setiap hari dilaksanakan dan didukung tim fasilitator yang senantiasa mendampingi dengan baik. Untuk tim fasilitator yang mendampingi minimal ada dua guru dalam setiap harinya. Dan hampir semuanya ikut mendampingi jika tidak ada kesibukan lainnya yang perlu segera diselesaikan. Melalui pendampingan fasilitator tersebut, sehingga proyek berjalan dengan baik. Mampu meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan, seperti anak yang masih bercanda, tidak sesuai gerakan sholatnya dan sebagainya.¹⁰⁷

Kemudian untuk wawancara mengenai hasil proyek, yang pertama peneliti lakukan dengan kepala sekolah, menanyakan mengenai bagaimana hasil dari penerapan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat. Ibu Cholifatul Ummah, S.Ag selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Madiredo.

“untuk hasil dari proyek ini pastinya yang bias kita ukur adalah dari ketercapaian indikator-indikator yang sudah kita rencanakan. Kemudian jika belum tercapai Maka kita evaluasi dan tentukan langkah selanjutnya. Sesuai dengan indikator apa ingin kita capai untuk sekarang sudah tercapai dengan baik. Anak-anak sudah mau mengerjakan sholat berjamaah dengan rapih dan baik. Dulu awal program masih ada anak yang tidka membawa perlengkapan sholat. Sekarang sudah tidak ada lagi. Untuk yang laki-laki dulu juga ada yang masih pakai celana pendek, kemudian pakai sarung, dan sarungnya ketinggalan. Sekarang sudah hampir semua pakai celana

¹⁰⁷ Observasi, pada tanggal 20 November 2023, Halaman SD Negeri 1 Madiredo

panjang dan tidak perlu repot untuk pakai sarung dalam menutup aurot dalam sholat”¹⁰⁸

Bagi peneliti yang juga sebagai tim fasilitator untuk pengondisian proyek sholat sendiri jauh lebih mudah dari awal-awal penerapan proyek. Kemudahan tersebut tidak lepas dari desain halaman sekolah yang sudah diberi garis khusus untuk shof sholat. Hal itu semakin memudahkan anak untuk meluruskan shof dan jarak shof satu dengan yang lainnya. Untuk jarak shofnya juga diukur dengan jarak khusus antara bagian depan dan belakang sehingga meminimalisir siswa yang suka usil pada temannya saat sholat.¹⁰⁹

Kemudian untuk pengondisian menurut kepala sekolah ketika mendampingi anak-anak dalam sholat juga lebih tertib dan berdisiplin dalam mengerjakan sholat.

“Sekarang sudah jauh lebih kondusif, berbeda dengan awal penerapan proyek, masih ada saja yang bermain dorong-dorongan ketika sholat bahkan ada yang sampai berantem. Namun sekarang, perlahan sudah mulai kondusif, anak-anak mengikuti semua gerakan sholat seperti yang diarahakan dan contohkan oleh Guru PAI. Untuk bacaannya juga sudah minim kesalahan. Kalau dulu imamnya salah baca langsung ditertawakan bersama dan sekarang sangat sedikit yang salah, kalau imamnya salah, anak-anak yang jadi makmum sudah langsung membaca subhanallah”¹¹⁰

Minimnya kesalahan dalam bacaan dan gerakan sholat juga tidak lepas dari pengawalan program proyek yang diterapkan dan terus dikawal oleh tim fasilitator proyek. Adapun salah satu strategi atau langkah dilakukan oleh tim diantaranya, dengan memberikan pengeras suara kepada

¹⁰⁸ Wawancara, Cholifatul Ummah S.Ag, pada tanggal 4 November 2023 di ruang kepala sekolah

¹⁰⁹ Observasi, pada tanggal 21 November 2023 di Halaman SD Negeri 1 Madiredo

¹¹⁰ Wawancara, Cholifatul Ummah S.Ag, pada tanggal 4 November 2023 di ruang kepala sekolah

peserta didik yang menjadi imam sholat. Kemudian fasilitator yang lain mendampingi di shof-shof sholat yang lainnya untuk mengarahkan dan menegur siswa yang enggan membaca dan kurang sempurna gerakan dan bacaan sholatnya.¹¹¹

Pada pendampingan tim fasilitator ini juga selaras dengan apa yang disampaikan Ibu Kepala Sekolah.

Semua tim saling berkolaborasi untuk memfasilitasi proyek sholat anak-anak. Minimnya kesalahan bacaan salah satunya karena anak-anak diminta untuk membaca bacaan sholat secara bersamaan. Dan minimnya kesalahan gerakan juga karena tim fasilitator senantiasa mendampingi. Selain itu, secara umum untuk hasil dari proyek ibadah sholat di SD Negeri 1 Madiredo memiliki dampak positif yang signifikan. Siswa-siswa kami menjadi lebih disiplin dalam menjalankan ibadah sholat, mereka memahami nilai-nilai keagamaan dan spiritual yang terkait dengan sholat. Melalui sholat, mereka juga belajar untuk fokus, tenang, dan berserah diri kepada Tuhan. Pembiasaan sholat juga menciptakan rasa persatuan dan kebersamaan di antara siswa-siswa sekolah ini”¹¹².

Selain itu untuk hasil lain dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan ibadah sholat memiliki dampak perilaku secara psikologis. Bahwa anak-anak menjadi lebih mudah untuk diajak berbuat kebaikan. Untuk diajak menjaga kebersihan lingkungan juga lebih mudah. Para siswa sudah tertib untuk membuang sampah pada tempatnya. Lingkungan jadi lebih bersih dan nyaman karena digunakan untuk melaksanakan sholat berjamaah.¹¹³

Adapun untuk hasil yang lainnya bisa kita lihat dari paparan wawancara dengan kepala sekolah.

¹¹¹ Observasi, pada tanggal 21 November 2023 di Halaman SD Negeri 1 Madiredo

¹¹² Wawancara, Cholifatul Ummah S.Ag, pada tanggal 4 November 2023 di ruang kepala sekolah

¹¹³ Observasi, pada tanggal 21 November 2023 di Halaman SD Negeri 1 Madiredo

“Berbeda dari yang sebelumnya. Kalau dulu hampir setiap hari ada saja kasus anak melakukan kenakal, perkelahian dan perundungan satu dengan yang lainnya. Untuk sekarang sudah sangat jarang sekali kasus itu terjadi”¹¹⁴.

Dalam pandangan guru kelas, para siswa menjadi lebih bisa untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolahnya. Secara umum sebelum mengerjakan sholat, syarat shanya sholat harus suci tempat, dan badan dari hadast dan najis.

“Para siswa sekarang lebih memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah khususnya halaman sekolah yang mereka gunakan untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha dan dhuhur. Kalau dahulu anak-anak suka membuang sampah sembarangan, setelah mamakan jajan bungkusnya langsung dilempar. Tapi kalau sekarang sudah berdisiplin membuang sampah sudah pada tempatnya. Karena halaman setelah di cat kelihatan bersih dan jika ada satu sampah yang berserakan sudah sangat kelihatan”¹¹⁵.

Selain berdisiplin mengenai kebersihan, Proyek peningkatan kualitas sholat SD Negeri 1 Madiredo juga meningkatkan anak-anak dalam peningkatan kedisprinan terhadap waktu. Tidak banyak siswa yang terlihat terlambat datang ke sekolah.

Prilaku baik dan sopan pada bapak ibu guru juga ditunjukan para peserta didik SD Negeri 1 Madiredo dengan bersalaman sebelum pembelajaran. Mulai dari kelas 1 sampai 6 bersalaman mencium tangan bapak ibu guru. Bagi penulis etika sopan santu ini juga merupakan dampak positif dari diterapkannya proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam ibadah sholat.¹¹⁶

¹¹⁴ Wawancara, Cholifatul Ummah S.Ag, pada tanggal 4 November 2023 di ruang kepala sekolah

¹¹⁵ Wawancara. Bu Umiati, S.Pd SD selaku guru kelas, pada tanggal 7 November 2023 di ruang guru

¹¹⁶ Observasi, tanggal 16 November 2023 di halaman SD Negeri 1 Madiredo

Gambar 4.10 Siswa Bersalaman dengan guru



BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan data temuan peneliti mengenai Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam peningkatan kualitas ibadah sholat yang kemudian dianalisis dan direkonstruksi sesuai dengan dengan kajian teori yang sudah ditentukan dan menjadi focus penelitian.

A. Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Dalam menjalankan Kurikulum Merdeka SD Negeri 1 Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang mengambil tema kehidupan berkelanjutan pada Proyek Penguatan profil Pancasila dengan dimensi, *“Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia”*. Kemudian untuk elemennya, *“Akhlak beragama”* dan untuk sub elemennya, *“Pelaksanaan ritual Ibadah”*.

Untuk perancangannya sendiri dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran yang melibatkan stake holder sekolah. Mereka semua bersama-sama menyusun program Proyek tersebut, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjutnya.

“ada beberapa hal dalam perencanaan kami, diantaranya: a. Analisis kebutuhan: Dilakukan analisis mendalam untuk memahami kebutuhan dan tantangan dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa, serta bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat terintegrasi dalam ibadah tersebut. b. Rencana kegiatan: Merencanakan kegiatan yang melibatkan pembelajaran agama, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler terkait ibadah sholat, serta pelibatan orang tua siswa dalam pendampingan. c. Penyusunan materi: Menyusun materi yang mencakup pengenalan nilai-nilai Pancasila yang relevan dengan ibadah sholat, termasuk pemahaman tentang keadilan, persatuan, toleransi, dan ketaqwaan kepada Tuhan. d. Pembagian tugas: Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada guru, staf sekolah, dan komite sekolah

dalam menyelenggarakan kegiatan proyek ini. 5. Evaluasi dan pemantauan: Merencanakan proses evaluasi dan pemantauan secara berkala untuk mengukur keberhasilan proyek ini serta mengetahui area yang perlu perbaikan.”¹¹⁷

Kemudian untuk pelaksanaannya dilakukan oleh tim fasilitator yang dibentuk dari unsur kepala sekolah dan dewan guru SD Negeri 1 Madiredo. Dalam pelaksanaannya ada sejumlah fase perkembangan yang diterapkan oleh tim Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pelaksanaan ibadah sholat. Pelaksanaannya sendiri dimulai dari sosialisasi kepada para wali murid dan siswa. Selanjutnya proyek diterapkan dan dievaluasi sesuai dengan tujuan dari proyek tersebut.

“untuk pelaksanaan ibadah sholat ini kita lakukan secara rutin setiap hari. Kalau untuk jadwalnya kita sesuaikan dengan jadwal P5. Meskipun secara pelaksanaan dilapangan jauh lebih besar untuk penerapan praktiknya. Sebenarnya untuk program P5 secara teoritis itu kan 7jp dalam setiap minggunya dan dalam tiap semesternya harus dua tema. Jadi harunya kita tiap minggu hanya dapat jatah jam 3,5 jp. Tapi karena ini hal baik dan sudah kita musyawarahkan dengan para stakeholder sekolah, tidak apa-apa anak-anak lebih jam pembelajarannya. Rata-rata disini siswa pulang jam setengah 1 siang. Itu kalau tidak ada ekstra, kalau ada ekstra minimal jam dua siang baru selesai.”¹¹⁸

Pelaksanaan praktik untuk sholat dhuha dan dhuhur berjamaah lebih banyak dilakukan oleh para peserta didik SD Negeri 1 Madiredo dengan menggunakan fasilitas halaman sekolah. Dan untuk beberapa waktu juga dilakukan di teras kelas dan ruang perpustakaan. Hal itu dilakukan dengan melihat kondisi cuaca yang sedang berlangsung¹¹⁹.

¹¹⁷ Wawancara, Cholifatul Ummah, S.Ag tanggal 4 November 2023 di ruang kepala sekolah SD Negeri 1 Madiredo

¹¹⁸ Wawancara, Cholifatul Ummah, S.Ag tanggal 4 November 2023 di ruang kepala sekolah SD Negeri 1 Madiredo

¹¹⁹ Observasi, tanggal 22 november 2023 di SD Negeri 1 Madiredo

Kemudian untuk evaluasi dan tindaklanjutnya disesuaikan dengan rencana proyek yang sudah disusun oleh pihak sekolah SD Negeri 1 Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Evaluasi disetiap pelaksanaannya dan ada assessment di awal dan akhir program.

“kami senantiasa mendampingi anak-anak dalam setiap kegiatan sekolah, karena itu sudah tanggung jawab. Terlebih untuk kegiatan yang di lingkungan sekolah dan itu juga Proyek kita bersama.”¹²⁰

Dari paparan diatas bahwa SD Negeri 1 Madiredo memiliki proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat para siswanya. Untuk hasil lebih jelasnya mengenai kualitas ibadah sholat yang dicapai para siswa SD Negeri 1 Madiredo akan diulas pada sub bab selanjutnya.

B. Kualitas Ibadah Sholat Siswa SD Negeri 1 Madiredo

1. Sholat Sesuai dengan Rukun dan Syaratnya

Dari data yang didapatkan pada penelitian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang dilakukan dengan berbagai fase dan tahapan. Secara teoritis terlihat baik dan sesuai dengan syarat dan rukun sholat. Dalam pandangan Fiqh, suatu shalat dianggap sempurna apabila memenuhi syarat-syarat Sunnah, dibenarkan, dan konsisten terhadap urutan-urutannya.¹²¹ Untuk memenuhi pemahaman syarat dan rukun sholat, para

¹²⁰ Wawancara. Bu Umiati, S.Pd SD selaku guru kelas, pada tanggal 7 November 2023 di ruang guru

¹²¹ Yunasril Ali, *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*, (Jakarta: Penerbit Zaman, 2012), 59

peserta didik di SD Negeri 1 Madiredo dibimbing langsung oleh guru pendidikan agama Islam secara langsung.

“sebelum para siswa melaksanakan proyek sholat, mereka diberikan pengarahan mengenai sholat secara teoritis, khususnya tentang syarat sah dan rukun sholat. Hal itu dilakukan oleh guru Agama, bapak Akhmad Khoirudin, S.Pd I. dan sosialisasi kepada wali murid diwakili oleh pengurus komite, terkait tujuan proyek dan kebutuhan perlengkapan alat sholat”¹²²

Selain bentuk sosialisasi, praktik pendampingan langsung dalam pelaksanaan sholat berjamaah juga sangat menunjang terpenuhinya syarat dan rukun shahnya sholat para peserta didik SD Negeri 1 Madiredo. Kemudian ditunjang dengan diberikannya buku panduan sholat untuk dipelajari secara mandiri oleh para siswa, khususnya siswa kelas atas, yakni kelas 4-6.¹²³

“Salah satu tujuan dari proyek ini adalah sebagai media pembelajaran dan pembiasaan anak untuk mengerjakan sholat dengan baik. Pertama kali diterapkan masih banyak siswa, khususnya kelas bawah atau kelas 1-3 yang belum mengikuti membaca, namun setelah beberapa waktu sudah bias mengikuti”¹²⁴

Selanjutnya dalam pelaksanaan sholat seluruh siswa juga melaksanakannya dengan baik. Mereka mengambil air whudhu di tempat-tempat yang sudah disediakan, kemudian menata alat sholatnya yang sudah disiapkan dari rumah. Untuk alat sholat yang mereka bawa pastinya juga

¹²² Wawancara, Cholifatul Ummah, S.Ag, di ruang Kepala Sekolah SD Negeri 1 Madiredo, pada tanggal 4 November 2023 pukul 12.30 WIB

¹²³ Observasi, Buku Panduan Sholat, tanggal 21 November 2023, Ruang Guru SD Negeri 1 Madiredo

¹²⁴ Paparan Penulis Selaku GPAI dan Fasilitator

sudah suci, karena dalam sosialisasi kepada wali murid hal itu juga ditekankan untuk diperhatikan.

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 9 November 2023, pelaksanaan Sholat dilakukan oleh para peserta didik secara berjamaah, yakni sholat dhuha dan dhuhur. Sholat dhuha dilakukan oleh seluruh siswa mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 serta didampingi oleh tenaga pendidikan atau tim fasilitator. Sementara untuk sholat dhuhur dilakukan mulai kelas 2 sampai 6, karena jam pelajaran untuk kelas 1 masih sedikit sehingga tidak mengikuti¹²⁵.

Untuk Sholat dhuha dilakukan secara berjamaah, dengan empat rakaat dua kali salam. Menariknya untuk dua rakaat pertama seluruh siswa diminta mengeraskan seluruh bacaan sholat. Kemudian untuk dua rakaat berikutnya bacaannya dilirihkan sebagaimana sholat dhuha pada umumnya¹²⁶.

Dan ketika dikonfirmasi mengenai hal tersebut kepada Guru Pendidikan Agama Islam yang juga sebagai fasilitator. Tujuan dari dikeraskannya bacaan sholat tersebut adalah untuk merangsang para siswa yang belum hafal bacaan sholat menjadi hafal.

“Salah satu tujuan dari proyek ini adalah sebagai media pembelajaran dan pembiasaan anak untuk mengerjakan sholat dengan baik. Pertama kali diterapkan masih banyak siswa, khususnya kelas bawah atau kelas 1-3 yang belum mengikuti membaca, namun setelah beberapa waktu sudah bias mengikuti”¹²⁷

¹²⁵ Observasi, tanggal 9 November 2023 di SD Negeri 1 Madiredo

¹²⁶ Observasi, hari Kamis tanggal 9 November 2023 Pukul 07.30 WIB

¹²⁷ Paparan Penulis Selaku GPAI dan Fasilitator

Dalam pelaksanaan proyek sholat di SD Negeri 1 Madiredo tersebut sejalan dengan syarat dan rukun sholat diantaranya: 1) Niat, 2) Berdiri bagi yang kuasa, 3) Takbiratul ikhrom, 4) Membaca surat Al-Fatihah, 5) Rukuk serta tuma'ninah, 6) I'tidal serta tuma'ninah, 7) Sujud dua kali serta tuma'ninah, 8) Duduk diantara dua sujud serta tuma'ninah, 9) Duduk akhir, 10) Membaca tasyahud akhir, 11). Membaca solawat atas Nabi Muhammad SAW, 12). Memberi salam yang pertama, 13) Menertibkan rukun¹²⁸.

Kemudian ketika kita analisis dengan praktik di lapangan bahwa pelaksanaannya sebagaimana berikut di setiap rukunnya.

Pertama Niat. Dari pengamatan peneliti niat sholat para peserta didik sudah sesuai secara pendengaran peneliti karena sebelum takbir anak-anak disuruh membacanya secara bersamaan oleh tim fasilitator. Adapun jika ada kesalahan dalam bacaan para peserta didik tim fasilitator langsung mengingatkan. Selain itu jika anak-anak kurang serius dalam membacanya, tidak serempak, tidak bersamaan fasilitator juga langsung membenarkannya.

Kedua Berdiri bagi yang mampu, dalam pelaksanaan sholat dhuha berjamaah dan dhuhur berjamaah tidak ada satupun siswa yang melaksanakan sholat sambil duduk. Semua berdiri tegap dan rapih di shof masing-masing.

¹²⁸ Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1994), 75-88.

Ketiga Takbirotu Ikhrom. Tim fasilitator juga mengarahkan dan memberikan contoh gerakan takbirotul ikhrom dan bacaan niat dalam hati. Bacaan takbirotul ikhrom ketika *Allohuuakbar* dipanjangkan sambil mengangkat kedua tangan. Dari lamanya takbirotul ikhrom sudah cukup untuk membaca niat didalam hati. Selanjutnya ketika takbir, posisi kedua tangan para siswa yang mengikuti sholat berjama'ah semua diangkat dengan telapak tangan terbuka kedepan, posisinya juga sejajar dengan telinga. Namun meski terlihat sempurna, ada juga siswa yang cuma mengangkat tangan tidak terlihat gerakan bibirnya. Ada juga siswa yang bibirnya terlihat membaca akan tetapi gerakan takbirnya tidak sempurna ketinggian mengangkat tangannya hanya sampai pundak .

Keempat membaca surat Al- Fatiha, dalam rukun yang keempat ini semua siswa sudah mampu membaca surat Al-Fatiha dengan baik dan benar. Hal itu terlihat dari dua rakaat pertama pelaksanaan sholat dhuha yang dilakukan oleh peserta didik SD Negeri 1 Madiredo. Dua rakaat pertama ini bacaannya dikeraskan oleh semua jamaah, fasilitator pendamping berada di samping para siswa jika ada kesalahan dalam bacaan, secara spontan langsung diingatkan. Dari penilaian pribadi peneliti bacaan surat Al – Fatiha yang merupakan rukun sholat ini sudah dilakukan pada proyek ini dengan baik dan di baca dengan tartil. Hanya saja terkadang ada dari beberapa siswa di kelas kecil yang saling bercerita, tidak memperhatikan bacaan sholat. Khususnya bagi kelas satu, karena masih banyak beradaptasi.

Kelima Rukuk serta tuma'nina. Pada gerakan rukuk dalam pengamatan peneliti, semua jamaah sholat dhuha dan dhuhur berjamaah pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini sudah melaksanakan rukuk dengan baik. Posisi kedua tangan mereka semua sudah berapa pada kedua lutut sehingga membentuk lekuk tubuh Sembilan puluh derajat yang sempurna. Pada saat rukuk ini semua jamaah juga membaca bacaan, "subhana robial adhim wabihamdhihi" sebanyak tiga kali dan bersamaan. Dari bacaan tersebut bisa kita ukur jika para peserta didik di SD Negeri 1 madiredo ini melakukan rukuk dengan tuma'ninah. Sesuai dengan ketentuan rukun sholat. Namun meskipun demikian masih ada satu dua anak yang mengangkat kepalanya lebih tinggi dari bahunya. Kemudian ada juga yang menengok kesamping kanan.

Keenam I'tidal disertai tuma'ninah. Selanjutnya pada gerakan setelah rukuk, semua jamaah dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kegiatan peningkatan kualitas shalat ini melakukan i'tida dengan sempurna. Selepas berdiri dari rukuk, mereka semua membaca bacaan i'tidal dengan baik.

Ketujuh, Sujud dua kali dengan tuma'ninah. Pada gerakan sujud yang dilakukan terlihat secara gerakan dengan sempurna. Tetapi ada juga satu yang gerakannya kakinya masih diangkat tidak memanjat. Kemudian tim fasilitator membetulkannya. Digerakan sujud ini semua siswa melakukan dengan tumaaninah bersamaan dengan membaca "subbhana robial a'ala wabihamdihihi" sebanyak tiga kali disetiap sujudnya.

Kedelapan duduk diantara dua sujud. Pada duduk diantara dua sujud ini juga dilakukan para peserta didik dengan tuma'ninah sambil membaca, "robbi firli warhkamni wajburni warfani warzukni wahdini aafini wa'fu anni."

Sembilan duduk akhir atau disebut juga duduk tasyahud akhir. Pada gerakan ini semua peserta didik juga melakukannya dengan sempurna. Tim fasilitator sambil terus mengamati kaki kanan para jamaah yang kemungkinan tidak mau bertumpu. Sambil duduk mereka semua juga membaca bacaan tasyahud akhir. Kelemahan pada duduk ini ada siswa yang enggan untuk ikut membaca dan mengajungkan ibu jari ketika sudah di bacaan syahadat.

Kesepuluh Sholawat. Ditengah-tengah bacaan tasyahut akhir mereka juga membaca bacaan sholawat kepada baginda nabi Muhammad SAW dan baginda Nabi Ibrahim AS.

Kesebelas, Salam. Selesai dengan bacaan sholawat mereka menengok ke kanan sambil mengucapkan salam dan kekiri juga sambil mengucapkan salam. *Dua Belas*, Tertib. Semua urutan sholat dilakukan secara tertib oleh para peserta proyek. Namun kadang jika ada yang salah langsung mereka peringatkan dengan membaca tasbih.

Tabel 5.1 Pelaksanaan Sholat Siswa dengan Teori Rukun Sholat

No	Rukun Sholat	Kualitas	Kekurangan
1	Niat	Bacaan sudah benar dan bagus	Untuk kesempurnaannya tidak mampu di ketahui karena niat berada dalam hati
2	Berdiri bagi yang kuasa	Semua siswa SD 1 Madiredo dalam mengerjakan sholat baik sunah maupu wajib dengan berdiri sempurna	Terkadang ada siswa yang berdirinya tidak tegap
3	Takbiratul ikhrom	Gerakan dan bacaan sudah sesuai	Ada beberapa siswa yang kurang sempurna dalam gerakannya
4	Membaca surat Al-Fatihah	Sudah dibaca dengan sempurna tajwid dan tartilnya	Beberapak kelas bawah masih mengikuti, ada beberapa kesalahan
5	Rukuk serta tuma'ninah	Gerakan sudah sempurna, tubuh membentuk Sembilan puluh derajat. Bacaaannya juga sudah sempurna	Ada beberapa siswa yang kurang lurus tubuhnya, masih mengangkat kepala k eatas
6	I'tidal serta tuma'ninah	Gerakan dan bacaan I'tidal sudah baik	Ada beberapa siswa yang masih menggerakkan tubuhnya

7	Sujud dua kali serta tuma'ninah	Gerakan dan bacaan sjud sudah sempurna	Ada beberapa siswa yang tidak menumpu jari kakinya.
8	Duduk diantara dua sujud serta tuma'ninah	Gerakan dan bacaanya sudah sangat baik dan tuma'ninah	Terkadang masih ada siswa yang ngomong dengan sebelahnya
9	Duduk akhir	Bacaan dan gerakan sudah sempurna	Ada beberapa siswa yang melewati bacaan dan mengajungkan ibu jari ketika sudah di bacaan syahadat
10	Membaca tasyahud akhir	Untuk bacaan sudah cukup sempurna	Untuk siswa kelas bawah, terkadang ada bacaan yang belum bisa
11	Membaca solawat atas Nabi Muhammad SAW	Semua sudah membaca sholawat dengan sempurna	Ada siswa yang urutan bacaaanya terbalik
12	Memberi salam yang pertama	Semua dengan serempak menoleh kekanan untuk beruluk salam dengan baik	Terkadang ada yang tidak sampai melihat bagian bahu
13	Menertibkan rukun	Secara urutan gerakan, bacaan rukun sholat semua sudah beruntun.	Jika ada yang lupa sudah otomatis diingatkan dengan membaca <i>"subhanallah"</i>

Pada dua rakaat pertama pelaksanaan sholat dhuha bisa kita amati dengan jelas kesesuaian bacaan dan gerakan para siswa dalam kualitas sholatnya. Selanjutnya pada rakaat ke tiga dan keempat tim fasilitator masuk sebagai makmum sholat. Hal itu dilakukan untuk melatih anak-anak menjadi menjadi pemimpin sholat. Pelaksanaannya dilakukan tanpa mengeraskan bacaan sholat. Bacaannya secara lirih atau tanpa keluar suara kecuali takbir dan salamnya imam untuk mengakomodir jalannya sholat dengan baik.

Setelah melaksanakan ritual ibadah sholat yang diakhiri dengan dua salaman, siswa yang menjadi imam sholat langsung memimpin do'a setelah sholat dan diikuti seluruh siswa sebagai makmumnya. Model kepempinya juga membuat seluruh jamaah sholat mudah mengafal bacaan do'a tersebut. Karena para makmum tidak hanya sekedar membaca "*Aamiin- Aamiin*" tapi mereka juga mengikuti lafad bacaan do'a sebagaimana yang dilakukan oleh imamnya¹²⁹.

Setelah membaca do'a dan ditutup dengan bacaan surat Al-Fatiha secara bersamaan, para peserta didik kemudian melanjutkan kegiatan berikutnya. Kegiatannya yakni besalaman dengan bapak ibu guru sambil bersholawat.¹³⁰

Untuk pelaksanaan salat zuhur juga dilaksanakan secara berjamaah di halaman sekolah. pelaksanaan salat zuhur di SD Negeri 1 Madiredo melibatkan kelas 2 sampai dengan kelas 6. Pelaksanaan salat dzuhur

¹²⁹ Observasi, hari kamis tanggal 9 November 2023 Pukul 07.45 WIB

¹³⁰ Observasi, hari kamis tanggal 9 November 2023 Pukul 07.44 WIB

berjamaah dilakukan setelah pembelajaran terakhir yakni pukul 11.30 WIB¹³¹.

Ketika sudah masuk waktu salat salah satu siswa sudah bersiap untuk mengambil mic pengeras suara. Kemudian langsung mengumandangkan Adzan. Sementara peserta didik yang lainnya ada yang masih berwhudu, mempersiapkan tempat sholat dan beberapa aktivitas lainnya untuk persiapan sholat. Setelah adzan ada siswa yang sudah menyiapkan tempat sholat mengumandangkan sholawat secara bergantian. Bersholawat diantara adzan dan pelaksanaan sholat ini, umumnya disebut dengan pujian. Hal itu dilakukan sambil menunggu siswa yang lain mempersiapkan diri untuk berjama'ah. Setelah dirasa semua sudah siap, yang laki-laki sudah berada di shofnya dan peserta didik sudah siap dengan luriknyaluriknya.

Kemudian ketika semua sudah siap salah satu siswa mengumandangkan Iqomah. Siswa yang bertugas juga sudah siap untuk memimpin dan mengimami sholat. Namun sebelum pelaksanaan sholat wajib, sholat dhuhur. Para siswa SD Negeri 1 Madiredo ini dibiasakan untuk melaksanakan sholat sunah Qobliyah Dhuhur secara berjamaah.

Setelah melaksanakan sholat sunah qobliyah Dhuhur imam sholat untuk sholat fardu, sholat wajib dhuhur digantikan oleh fasilitator. Fasilitator laki-laki yang hal ini dilakukan oleh Guru pendidikan Agama Islam. Sementara untuk fasilitator perempuan atau yang dari guru kelas juga ikut kebersamai dengan menjadi makmum bersama para siswa. Secara

¹³¹ Observasi, hari Kamis tanggal 9 November 2023 Pukul 11.30 WIB

keseluruhan anak-anak melaksanakannya dengan baik. Gerakan sholat juga sudah bagus mengikuti imam dengan semirip mungkin. Kemudian sudah tidak terdengar suara lain, selain lain bacaan sholat yang lirih. Tidak ada siswa yang bercanda atau ngomong hal lain saat melaksanakan ibadah sholat¹³².

Selesai sholat Dhuhur berjamaah, para siswa juga difasilitasi untuk bersama-sama membaca do'a dan dzikir setelah sholat. Para siswa juga mengikuti dengan baik, meski ada satu atau dua anak yang bermain kerikil lembut dan benang sajadah alat sholat. Namun secara keseluruhan semua sudah mengikutibacaan dengan baik. Selanjutnya untuk do'a sholat dilakukan oleh fasilitator dengan bentuk berbeda dengan bacaan do'a setelah sholat dhuha di pagi hari sebelum pembelajaran. Bacaan doa tersebut juga diikuti seluruh siswa. Dengan demikian semakin memperkaya referensi anak-anak dalam berdoa'a.¹³³

Lepas dari do'a bersama, jamaah sholat tidak langsung bubar, fasilitator sekaligus guru pendidikan Agama Islam memberikan sedikit evaluasi dan materi mengenai gerakan-gerakan sholat yang masih belum sempurna. Hal yang disampaikan yakni terkait dengan semua jari ketika bersujud harus menghadap ke kiblat. Agar tidak menjadi keterusan untuk siswa yang jari-jari kakinya tidak mau bertumpu. Kemudian untuk siswa yang laki-laki juga diarahkan, bagi yang belum merenggangkan tangan ketika bersujud juga harus merenggangkan tangan. Sementara untuk para

¹³² Observasi, hari Kamis tanggal 9 November 2023 Pukul 11.35 WIB

¹³³ Observasi, hari Kamis tanggal 9 November 2023 Pukul 11.38 WIB

siswa putri diminta untuk menyempitkan kedua tangan ketika bersujud. Setelah sedikit pemberian materi mengenai gerakan sholat, anak dan fasilitator mengerjakan sholat ba'diyah dhuhur secara berjamaah. Kemudian setelah itu membaca sholawat bersama dan persiapan untuk pulang.¹³⁴

Sampai disini bisa disimpulkan jika pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam peningkatan kulaitas ibadah sholat siswa sesuai dengan syarat dan rukun sholat.

b. Kualitas Sholat di Awal Waktu dan Secara Berjamaah

Dari data yang diperoleh peneliti, dalam proyek pengutan profil perlarajar Pancasila mengenaik peningkatan kualitas sholat. Untuk jadwal waktu pelaksanaan yang digunakan sholat para siswa SD Negeri 1 Madiredo adalah pada waktu-waktu yang utama, yakni pada awal waktu pelaksanaan.

Untuk sholat dhuha dilakukan para siswa pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 08.00 WIB. Semua siswa terlibat dalam kegiatan ini, mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Untuk tempat melaksanakannya secara mayoritas dilakukan di halaman sekolah dan jika cuaca kurang baik dilakukan di perpustakaan, terkadang juga di kelas¹³⁵.

Kemudian untuk pelaksanaan salat zuhur juga dilaksanakan secara berjamaah di halaman sekolah. pelaksanaan salat zuhur di SD Negeri 1 Madiredo melibatkan kelas 2 sampai dengan kelas 6. Pelaksanaan salat

¹³⁴ Observasi, hari kamis tanggal 9 November 2023 Pukul 11.40 WIB

¹³⁵ Observasi, hari rabu tanggal 15 November 2023 pukul 07.30 WIB di SD Negeri 1 Madiredo

dzuhur berjamaah dilakukan setelah pembelajaran terakhir yakni pukul 11.30 WIB¹³⁶.

Dari data tersebut sejalan dengan hadist Nabi Muhammad SAW, yang diriwayatkan imam Tirmidzi tentang keutamaan mengerjakan sholat di awal waktu

عَنْ هِلَالِ أَبِي بِنِ سَعِيدٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ خَالِدٍ عَنِ اللَّيْثِ حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا
وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ صَلَّى مَا قَالَتْ عَائِشَةُ عَنْ عُمَرَ بْنِ إِسْحَقَ
غَرِيبٌ حَدِيثٌ هَذَا عِيسَى أَبُو قَالَ اللَّهُ قَبْضُهُ حَتَّى مَرَّتَيْنِ الْآخِرَ لَوْفَتِهَا صَلَاةٌ
يَذُلُّ وَمِمَّا أَفْضَلُ الصَّلَاةِ مِنَ الْأَوَّلِ وَالْوَقْتُ الشَّافِعِيُّ قَالَ بِمُتَّصِلٍ إِسْنَادُهُ وَلَيْسَ
وَأَبِي وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيِّ اخْتِيَارُ آخِرِهِ عَلَى الْوَقْتِ أَوَّلِ فَضْلٍ عَلَى
الْفَضْلِ يَدْعُونَ يَكُونُوا وَلَمْ أَفْضَلُ هُوَ مَا إِلَّا يَخْتَارُونَ يَكُونُوا فَلَمْ وَعُمَرَ بَكْرٍ
الشَّافِعِيُّ عَنْ الْمَكِّيِّ الْوَلِيدِ أَبُو بِذَلِكَ حَدَّثَنَا قَالَ الْوَقْتُ أَوَّلِ فِي يُصَلُّونَ وَكَانُوا

Artinya: "telah menceritakan kepada kami Qutaibah berkata; telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Khalid bin Yazid dari Sa'id bin Abu Bilal dari Ishaq bin Umar dari 'Aisyah ia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah mengerjakan shalat pada akhir waktunya sebanyak dua kali berturut-turut hingga Allah mewafatkannya." Abu Isa berkata; "Ini adalah hadits yang derajatnya hasan gharib dan sanadnya tidak bersambung." Syafi'i berkata; "Shalat di awal waktu adalah sesuatu yang utama. Dan sesuatu yang menunjukkan keutamaan shalat di awal waktu dari yang akhir adalah memilihnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, Abu Bakar dan Umar, mereka selalu mengerjakannya di awal waktu, dan mereka tidak memilih kecuali sesuatu yang utama. Mereka tidak pernah meninggalkan yang utama, dan mereka selalu melaksanakan shalat di awal waktu." Ia berkata; "Abu Al Walid Al Makki menceritakan kepada kami dari Syafi'i seperti itu."¹³⁷

¹³⁶ Observasi, hari Kamis tanggal 9 November 2023 Pukul 11.30 WIB

¹³⁷ Diambil dari websites, <https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/159> pada tanggal 3 November 2023

Bersdasarkan paparan tersebut diambil kesimpulan oleh peneliti, bahwa para siswa SD Negeri 1 Madiredo dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila mengenai peningkatan kualitas ibadah sholat dalam aspek keutamaan waktu sangat utama.

Dari data yang didapatkan peneliti mengenai pelaksanaan proyek ibadah sholat yang dilakukan siswa SD Negeri 1 Madiredo dikerjakan secara berjamaah, baik untuk sholat sunah maupun untuk sholat wajibnya.

Pelaksanaan Sholat dilakukan oleh para peserta didik secara berjamaah, yakni sholat dhuha dan dhuhur. Sholat dhuha dilakukan oleh seluruh siswa mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 serta didampingi oleh tenaga pendidikan atau tim fasilitator. Sementara untuk sholat dhuhur dilakukan mulai kelas 2 sampai 6, karena jam pelajaran untuk kelas 1 masih sedikit sehingga tidak mengikuti . Untuk Sholat dhuha dilakukan secara berjamaah, dengan empat rakaat dua kali salam. Menariknya untuk dua rakaat pertama seluruh siswa diminta mengeraskan seluruh bacaan sholat. Kemudian untuk dua rakaat berikutnya bacaannya dilirihkan sebagaimana sholat dhuha pada umumnya ¹³⁸.

Sementara secara teoritis sholat berjamaah memiliki keutamaan-keutamaan. Di antara keutamaan sholat berjamaah adalah menjadi washilah terhindar dari api neraka sekaligus bisa menyelamatkan kita dari sifat munafik. Shalat berjamaah juga mampu semakin meningkatkan

¹³⁸ Oboservasi, di SD Negeri 1 Madiredo, tanggal 17 November 2023

peluang diterimanya shalat dibanding dengan shalat sendiri. Sampai-sampai ada ulama yang menyatakan bahwa tidak ada alasan Allah tidak menerima shalatnya orang yang berjamaah. Padahal bisa diterimanya shalat kita oleh Allah SWT membutuhkan berbagai macam persyaratan yang tidak ringan. Doa yang diterima oleh Allah diawali dengan terpenuhinya syarat-syarat sahnya doa dan serangkaian rukun yang harus dilaksanakan sesuai aturan yang ditetapkan agama. Fadilla salat berjamaah lainnya adalah diampuni segala dosanya dan pahala salatnya berlipat ganda. Sebuah hadits riwayat Imam Bukhari menyebutkan bahwa shalat berjamaah lebih utama dari shalat sendirian, dengan mencapai 27 derajat dibandingkan shalat sendirian¹³⁹.

Dari paparan mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat dapat disimpulkan bahwa proyek sholat yang dilakukan memiliki kualitas yang berlipat karena dilakukan secara berjamaah.

¹³⁹ Muhammad Faizin, Keutamaan sholat berjamaah, sumber <https://islam.nu.or.id/shalat/keutamaan-dan-hukum-shalat-berjamaah-BGobi> diakses 15 Oktober 2023

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan juga analisis yang dilakukan pada bab sebelum, maka peneliti menarik sejumlah kesimpulan penting diantaranya.

1. SD Negeri 1 Madiredo menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa dengan sistematis dan terencana dengan baik. Hal itu sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka yang memberikan porsi dalam penguatan karakter dengan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Pelaksanaanya juga berjalan dengan maksimal sesuai dengan perkembangan fase dan tingkatan yang sudah ditentukan. Selain itu dalam setiap pelaksanaanya juga terus dievaluasi untuk diberikan tindak lanjut.

Selain itu dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas ibadah sholat siswa, baik dhuha maupun dhuhur yang dikerjakan secara berjamaah, terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kesadaran siswa dalam menjalankan ibadah sholat dengan penuh khushyuk dan disiplin. Selain itu, proyek penguatan profil pelajar pancasila juga memberikan dampak positif dalam membentuk karakter siswa yang berintegritas dan memiliki nilai-nilai Pancasila yang kuat.

Dalam konteks ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa. Hasil penelitian ini

memberikan kontribusi penting dalam pemahaman dan pengembangan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa di sekolah.

2. Melalui Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema ritual ibada sholat. Kualitas ibadah sholat para peserta didik SD Negeri 1 Madiredo sangat baik, sesuai dengan sejumlah indicator yang sudah ditentukan, diantaranya:
 - a. Terpenuhi syarat dan rukunya sholat. Ibadah sholat sunah dan wajib yang dilaksanakan para peserta didik SD Negeri 1 Madiredo sudah memenuhi syarat dan rukunya sholat. Mulai dari persiapan sholat dalam hal suci badan dan tempat, sampai dengan pelaksanaan, mulai dari niat sampai dengan salam semua terpenuhi dengan baik meski ada sejumlah kesalahan sedikit, diawal-awal pelaksanaannya.
 - b. Pelaksanaannya diawal waktu. Ibadah sholat sunah dan wajib yang dilakukan para peserta didik SD Negeri 1 Madiredo merupakan waktu yang ideal. Untuk pelaksanaan sholat sunah Dhuha pada pukul 07.30-08.00 WIB. Sementara untuk sholat wajibnya juga dilaksanakan diwaktu yang utama, yakni sholat dhuhur pada anatar pukul 11.30 – 12.00 WIB.
 - c. Dilakukan secara berjamaah, ibadah sholat yang dilakukan secara berjamaah, memiliki nilai kebaikan yang berlipat ganda, bahkan sampai dua puluh tujuh derajat. Untuk kegiatan ibadah sholat para peserta didik SD Negeri 1 Madiredo pada Proyek penguatan profil

pelajar Pancasila semua dilakukan secara berjamaah, baik untuk sholat dhuha, kobliyah dhuhur, dhuhur maupun ba'dhiyah dhuhur.

3. Pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat siswa di SD Negeri 1 Madiredo masih terus berjalan dan terus di evaluasi dan dikembangkan tim fasilitator untuk mendapatkan kesempurnaan sholat sesuai dengan syarat dan rukunnya. Untuk pelaksanaannya sendiri sudah berjalan dengan baik dan berdampak positif dalam kehidupan warga sekolah. Semua jadi lebih menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan anak lebih tertib dalam berkegiatan adapapun karena sudah terbiasa berdisiplin dalam ucapan dan tindakan ketika sholat. Dampak lain secara prilaku dan berinteraksi, para siswa jadi lebih lembut, menjaga etika dan sopan santun.

Meskipun demikian, proyek ini juga tidak lepas dari kekurangan dalam pelaksanaannya. Fasilitas yang kurang terkadang menjadikan butuh peralihan tempat pelaksanaan sholat ketika cuaca sedang hujan. Ketika hal tersebut sholat berjamaah hanya bisa dilakukan dilingkungan kecil, yakni kelas.

Kekurangan lainnya dalam pelaksanaan sholat berjamaah butuh pendampingan tim fasilitator yang intensif, karena jika tidak maka anak tingkat sekolah dasar lebih suka bercanda, sehingga sholatnya menjadi tidak kondusif. Selain itu tim fasilitator harus terus memantau setiap individu dalam melaksanakan ibadah sholat dan membetulkan jika ada kesalahan dalam gerakan dan bacaan sholat.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang dituangkan oleh peneliti maka dapat diuraikan sejumlah saran-saran sebagaimana berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidika

Dari hasil penelitian diatas peningkatan kualitas ibadah sholat para peserta didik bisa dilakukan tidak hanya dalam bentuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Ibadah sholat para peserta didik bisa lebih berkualitas dengan membangun kesadaran para peserta didik dan lingkungan bahwa sholat merupakan kebutuhan pokok jiwa dan ruhani manusia. Lebih jauh, bisa dengan proyek yang mampu mengontrol dan mengevaluasi kualitas pelaksanaan ibadah sholat para peserta didik ketika berada di rumah masing-masing.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berharap bagi peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti terkait Proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam meningkatkan kualitas ibadah sholat peserta didik maka penulis sarankan untuk mengumpulkan sumber data dan informasi lebih banyak lagi sebab materi ini sangat luas dan seiring waktu bertambah banyak kajian dan literasi terkait praktik Proyek (P5) yang lainnya dalam lingkup pendidikan.

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. 2013. *Fiqh Ibadah (Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji)*, Penerjemah: Kamran As'at Irsyady, dkk, Jakarta: Bumi Aksara
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. cetakan II. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta : Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1985. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Biana Aksara.
- _____. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Budiman, M. Nasir. 2001. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Madani Press.
- Buna'i, 2021, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: CV Jakad Media Publishing
- Bungin, Burhan. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Wonosobo: CV Mangku Bumi Media
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hariyanto dan Suyono, 2017 *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

<https://tafsirq.com/29-al-ankabut/ayat-45> diakses 17 Agustus 2023

<https://kbbi.web.id/implikasi> diakses 29 Agustus 2023

Ibrahim Muhammad. 2013. *Ensiklopedi Islam Kaffah*, terj. Najib Junaidi dan Izzudin Karimi. Surabaya: Pustaka Yassir

Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan KTSP dan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Maimun, Agus. 2004. *Pedoman Umum Pengembangan sistem penilaian*. Malang : UIN Press.

Majid Abdul 2016, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Margono, S. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nata Abbudin. 2002. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018, *Penerima an Peserta Didik Baru Pada Tarnan Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama , Sekolah Menengah Atas , Sekolah Menengah Kejuruan, Atau Bentuk Lain Yang Sederajat*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2021. *Panduan Pengemhangan Proyek Penguatan Projil Pelajar Panca.sila dan Budaya Kerja*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan

Rasjid Sulaiman. 2002. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Rahmayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Saleh Hassan. 2008. *Kajian Fiqih Nabawi & fiqh Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. Cet. II. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sunhaji, 2022. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/ Madrasah*, Banyumas: CV ZT Corpora

Suryadi, Ahmad dkk.,2022, *Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah: Teori dan Implementasinya*. Sukabumi: CV Jejak

Tim Redaksi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek, "Tesaurus Tematis Bahasa Indonesia," <http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/pelajar>, diakses tanggal 5 Agustus 2023.

Tim Redaksi SD Negeri 1 Madiredo, www.sdn1madiredo.sch.id diakses pada 10 Agustus 2023

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-167/Ps/TL.00/11/2023
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

20 November 2023

Yth. Kepala SD Negeri 1 Madiredo
JL. Khalil No.01 RT.20 RW.6 Dusun Sobo, Desa Madiredo, Kecamatan
Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65391

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pengambilan data bagi mahasiswa/ kami berikut ini:

Nama	: Akhmad Khoirudin
NIM	: 200101210021
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing	: 1. Dr. H.Ahmad Barizi, M.A 2. Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, M.A
Judul Penelitian	: P5 Dalam Meningkatkan Keistiqomaan Ibadah Sholat Siswa SD Negeri 1 Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang
Pelaksanaan	: Secara Tatap Muka / Offline
Waktu Penelitian	: Disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Direktur,

Wahidmurni



Surat telah Melaksanakan Penelitian

KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 MADIREDO

Alamat : Jl. Kalil Rt 20 Rw 06 Dusun Sobo Madiredo Pujon Malang
email : sdn1madiredo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 421/ 68 /35.07.301.26.04/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cholifatul Ummah, S.Ag.
NIP : 196504261987032005
Jabatan : Kepala sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Madiredo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Akhmad Khoirudin
Tempat/Tgl Lahir : Malang, 14 Oktober 1987
NIM : 200101210021
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Sholat Siswa SD Negeri 1 Madiredo Pujon Kabupaten Malang

Bahwa nama tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian di **SD Negeri 1 Madiredo** .

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Madiredo, 1 Desember 2023
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Madiredo


Cholifatul Ummah, S.Ag
NIP. 196504261987032005

FOTO-FOTO PELAKSANAAN P5 SHOLAT





Foto Wawancara





Fasilitas Penunjang, Tempat Wudhu



BIODATA MAHASISWA



Nama : Akhmad Khoirudin
NIM : 200101210021
Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 14 Oktober 1987
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2020
Alamat Rumah : Dsn. Beweh Ngogri, Megaluh, Jawa Timur
No. Hp : 08970465065

Riwayat Pendidikan Formal :

TK/RA : TK Kepuhdoko
SD/MI : SDN Kepuhdoko
SMP/MTs : MTsN Tembelang
SMA/MA : MA Mualimin

S1 : Pendidikan Agama Islam UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang
S2 : Pendidikan Agama Islam UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang